

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK PINTAR UNTUK
PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL AUD
DI TK IT PERMATA SUNNAH
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARMIANTI BRU BANCIN

NIM. 180210025

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH, DARUSSALAM
2022 M /1443 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK PINTAR UNTUK
PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL AUD
DI TK IT PERMATA SUNNAH
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**ARMIANTI BRU BANCIN
NIM. 180210025**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Heliati Hajriah, MA
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

**PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK PINTAR UNTUK
PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL AUD
DI TK IT PERMATA SUNNAH
BANDA ACEH**

SKRIPSI

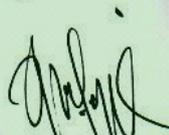
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqayah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 21 Juni 2022
21 Dzulqa'idah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



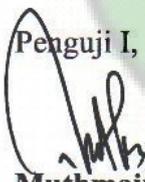
Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



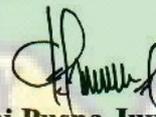
Rameilia Poetri, S. Pd

Penguji I,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Penguji II,



Rani Puspa Juwita, M. Pd
NIP. 199006182019032016

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armianti Bru Bancin
NIM : 180210025
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pengenalan Kosep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Armianti Bru Bancin
NIM. 180210025



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 1997 /Un.08/Kp.PIAUD/ 06 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

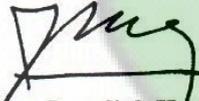
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Armianti Bru Bancin
Nim : 180210025
Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing 2 : Muthmainnah, MA.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh

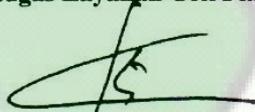
Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 27%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 09 Juni 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Armianti Bru Bancin
NIM : 180210025
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
Tanggal Sidang : Selasa, 21 Juni 2022
Tebal Skripsi : 97 Halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajirah, MA
Pembimbing II : Muthmainnah, MA
Kata Kunci : Media Kotak Pintar, Konsep Nilai Moral AUD

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk menyampaikan materi di kelas yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di TK IT Permata Sunnah ditemukan kekurangan media serta media kurang menarik sehingga tujuan pembelajaran mengenalkan konsep nilai moral anak tidak tercapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media kotak pintar yang membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran pengenalan konsep nilai moral anak usia dini 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development* dengan model *ADDIE*. Model *ADDIE* terdiri dari 5 tahap yaitu, *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implement* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Hasil penelitian yang dilakukan memperoleh media kotak pintar yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam mengenalkan konsep nilai moral anak usia dini. Hasil kelayakan media kotak pintar yang dikembangkan diperoleh dari prosedur penelitian model *ADDIE*. Hasil validasi ahli media yaitu 84% (sangat layak), hasil validasi ahli materi 96% (sangat layak) dan hasil presentase pengenalan nilai moral anak dari lembar observasi di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan penelitian media kotak pintar yang dikembangkan untuk pengenalan konsep nilai moral pada anak usia dini ini sangat layak untuk digunakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang sangat besar, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh”** dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan umat Islam dari alam jahiliyah ke alam islamiah dan nikmatnya mempelajari ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan pihak terkait yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat baik agar penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA. selaku pembimbing I dan ibu Muthmainnah, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Aisyah Idris, M. Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan Penyusunan Skripsi ini.

4. Bapak dan ibu Dosen, para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
5. Ibu Anna Fauza Jailani, S. Pd., M. Pd. selaku kepala sekolah TK IT Permata Sunnah Banda Aceh beserta dewan guru yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari, ada banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Baik dari teknik penulisan, tata bahasa dan lain sebagainya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar penulis bisa membuat tulisan yang lebih baik kedepannya.

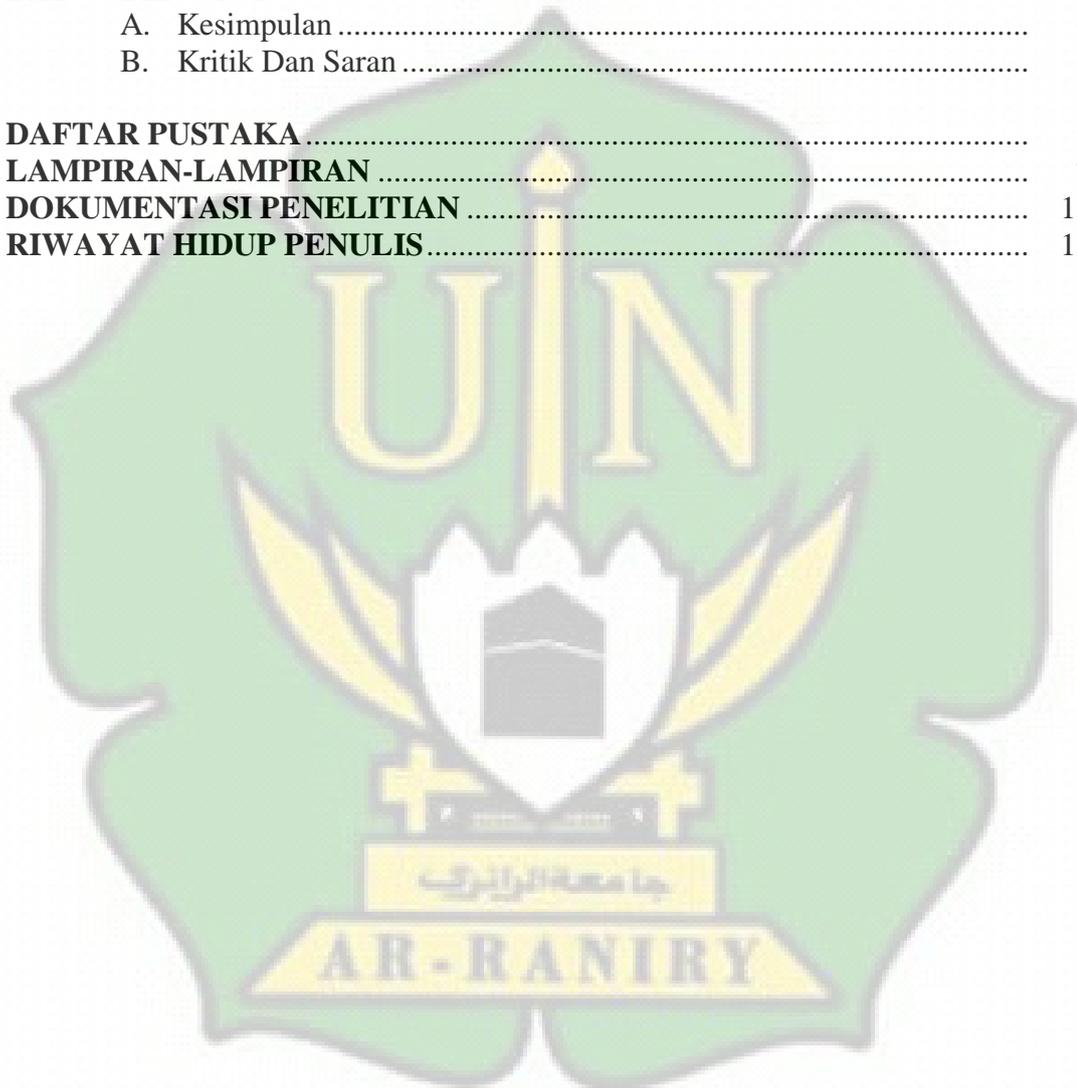
Banda Aceh, 21 Juni 2022
Penulis,

Armianti Bru Bancin
NIM. 180210025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Media Kotak Pintar	11
1. Pengertian Media Kotak Pintar	11
2. Landasan Media Kotak Pintar	12
3. Klasifikasi Media Kotak Pintar	13
4. Fungsi dan Manfaat Media Kotak Pintar	17
5. Indikator Media Kotak Pintar	20
B. Pengenalan Konsep Nilai Moral pada Anak Usia Dini	22
1. Pengertian Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD	22
2. Konsep Pengenalan Nilai Moral AUD	24
3. Hakikat dan Urgensi Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD ..	27
4. Tahap Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD	28
5. Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD	30
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Prosedur Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Lokasi Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	48
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	48

2. <i>Design</i> (Perancangan).....	49
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	54
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	61
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Kritik Dan Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DOKUMENTASI PENELITIAN	131
RIWAYAT HIDUP PENULIS	133



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Pengenalan Nilai Moral pada Anak Usia Dini	31
Tabel 3.1 : Prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE pada.....	36
Tabel 3.2 : Indikator Materi Pengenalan Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun pada Media Kotak Pintar yang Dikembangkan.....	42
Tabel 3.3 : Indikator Media Motak Pintar yang Dikembangkan	43
Tabel 3.2 : Indikator Materi Pengenalan Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun pada Media Kotak Pintar yang Dikembangkan.....	44
Tabel 3.4 : Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar	45
Tabel 3.5 : Kriteria Lembar Observasi untuk Kemampuan Mengenal Konsep ...	47
Tabel 4.1 : Desain Kartu Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD.....	49
Tabel 4.2 : Tahap Pembuatan Kotak Pintar Pengenalan Nilai Moral AUD	52
Tabel 4.3 : Hasil Validasi dari Validator Ahli Media	55
Tabel 4.4 : Saran Ahli Media Terhadap Media Kotak Pintar.....	57
Tabel 4.5 : Hasil Validasi dari Validator Ahli Media setelah	58
Tabel 4.6 : Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi	59
Tabel 4.7 : Saran Ahli Materi Terhadap Materi Media Kotak Pintar.....	60
Tabel 4.8 : Hasil Penilaian Lembar Observasi Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak di Kelas B 1 Usia 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Menggunakan Media Kotak Pintar	62
Tabel 4.9 : Hasil Penilaian Lembar Observasi Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak di Kelas B 2 Usia 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Menggunakan Media Kotak Pintar	63

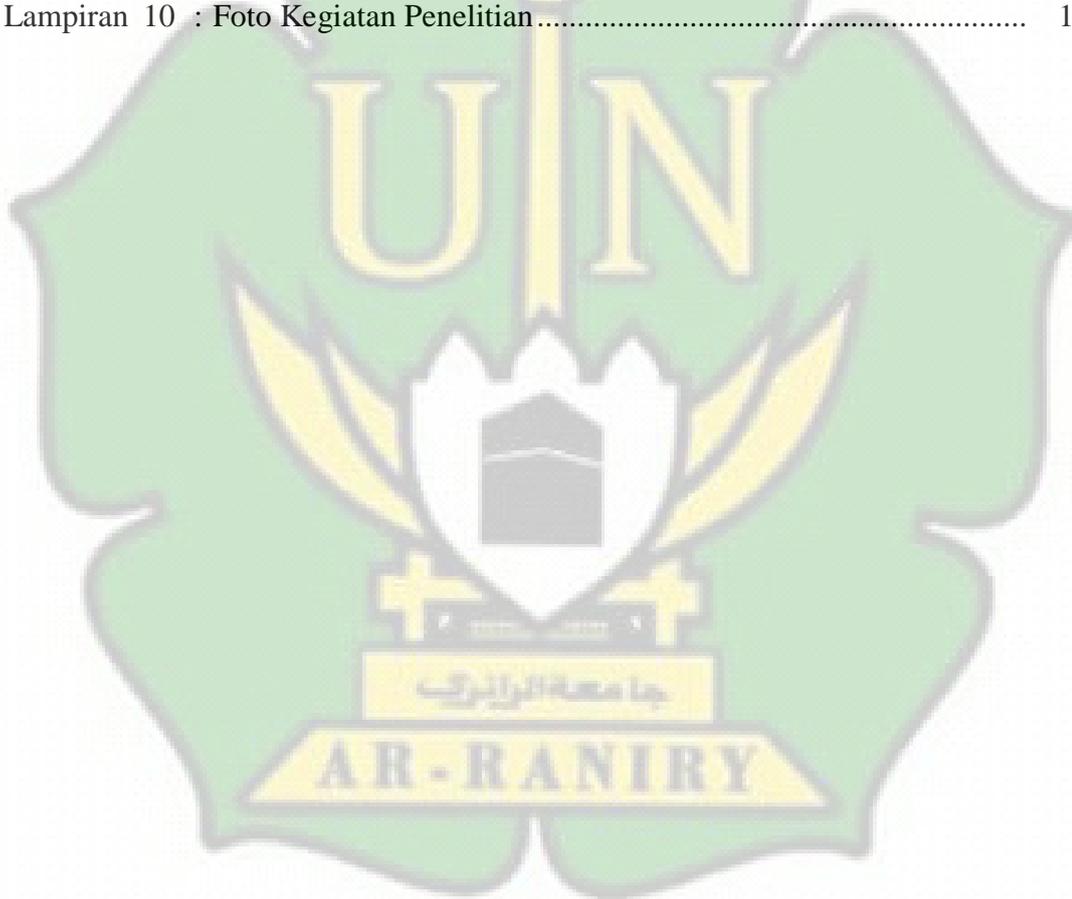
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Bagan Penelitian Model ADDIE	33
Gambar 4.1 : Media Kotak Pintar Sebelum dan Sesudah Revisi Produk	57
Gambar 4.2 : Materi Media Kotak Pintar Sebelum dan Sesudah Revisi.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	72
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	73
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh	74
Lampiran 4	: Surat Validasi Ahli Media	75
Lampiran 5	: Surat Validasi Ahli Materi	76
Lampiran 6	: Lembar Instrumen Validasi Ahli Media	77
Lampiran 7	: Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi	83
Lampiran 8	: Lembar Observasi Kemampuan Konsep Nilai Moral Anak	128
Lampiran 9	: Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)	132
Lampiran 10	: Foto Kegiatan Penelitian.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi (materi pembelajaran) yang dapat meningkatkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹ Media pembelajaran adalah salah satu strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran.² Cecep Kustandi menegaskan bahwa media pembelajaran dapat memberikan efek positif di dalam kelas.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk menstimulasi dan menumbuhkan serta menanamkan pemahaman pada anak usia dini. Media kotak pintar adalah media pembelajaran yang tepat digunakan pada anak usia dini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kotak pintar adalah media berbentuk balok dengan dua sisi dan di dalamnya terdapat kartu. Dimana kartu-kartu tersebut adalah kartu bergambar dan kartu kata. Harnanto dalam jurnal Rahayuningsih mengatakan bahwa

¹ Rudy Sumarsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), h. 10.

² Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), h. 10.

³Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 17.

kotak pintar adalah kotak kecil yang berisi alat-alat untuk belajar.⁴ Media kotak pintar merupakan salah satu jenis media pembelajaran pada anak usia dini jenis media visual.⁵ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media kotak pintar adalah media visual berbentuk persegi yang berisi alat belajar untuk anak usia dini yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran anak usia dini yaitu pengenalan konsep nilai moral.

Konsep dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengenalan, pengertian, gambaran dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.⁶ Nilai moral pada anak usia dini merupakan nilai-nilai yang mengandung gambaran pengenalan tentang benar dan salah, baik dan buruk yang sesuai dengan aturan sosial yang didasari tindakan, pemikiran dan perilaku.⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, konsep nilai moral adalah gambaran besar yang mengandung pengenalan nilai-nilai moral benar dan salah serta pengenalan norma dalam kehidupan sosial kejenjang lebih lanjut.

⁴Rahayuningsih, (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 11-18. Diunduh 04 Oktober 2021.

⁵ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), h. 23-25.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 725* (2008).

⁷ Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*, (Jakarta: IKAPI, 2009), h. 3.

Seiring berkembangnya zaman, maka perlu adanya pembaharuan media pembelajaran anak usia dini. Salah satu pembaharuannya adalah pengembangan sebuah media yang mempermudah guru dalam mencapai tujuan belajar. Pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya serta menguji keefektifan produk tersebut.⁸ Media pembelajaran merupakan salah satu pengembangan pada satuan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi pada TK IT Permata Sunnah Banda Aceh, ditemukan permasalahan kekurangan media pembelajaran sehingga membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai. Salah satu tujuan pembelajaran yang tidak tercapai yaitu pengenalan konsep nilai moral pada anak usia 5-6 tahun kelas B seperti anak tidak mengucapkan salam saat memasuki ruangan, anak tidak mengucapkan kata tolong, maaf, terimakasih pada kesempatan yang tepat, anak duduk di atas meja, anak berbicara dengan nada tinggi dan lain sebagainya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukannya pengembangan media kotak pintar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk mengenalkan konsep nilai moral pada anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu upaya untuk menyelesaikan permasalahan melalui penelitian melalui media kotak pintar. Penggunaan media kotak pintar telah diteliti sebelumnya oleh Rahayuningsih dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar”. Penelitian

⁸ Budiyo Sapatro, *Best Practies Penelitian Pengembangan*, (Lamongan: Academia Publucation, 2021), h. 8.

yang dilakukan adalah meningkatkan keterampilan mengenali huruf melalui metode permainan dengan media kotak pintar yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Sion Blora.⁹ Perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian ini menggunakan media kotak pintar untuk mengenalkan huruf pada anak. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan media kotak pintar yang telah dimodifikasi untuk mengenalkan konsep nilai moral pada anak. Sedangkan persamaan dari penelitian yaitu sama-sama menggunakan media kotak pintar.

Penelitian yang relevan media kotak pintar juga dilakukan oleh Dewa Ayu dengan judul penelitian “Implementasi Media Kotak Pintar dengan Strategi KRIPIK untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca”. Penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan media kotak pintar dengan strategi KRIPIK dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Negeri Pembina Karang Asem.¹⁰ Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian ini menggunakan media kotak pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengembangkan media kotak pintar dalam mengenalkan konsep nilai moral pada anak. Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan media kotak pintar.

⁹ Rahayuningsih, (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, h. 11-18.

¹⁰ Dewa Ayu Anom. Implementasi Media Kotak Pintar dengan Strategi Kripik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 3.2.

Penelitian nilai moral pada anak usia dini melalui media juga dilakukan oleh Anik Lestaringrum yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media VCD terhadap Nilai-nilai Agama dan Moral Anak." Penelitian ini menjelaskan penerapan dari media VCD (Fiqih Anak dan Upin Ipin) pada TK dapat meningkatkan penanaman nilai moral anak.¹¹

Perbedaan dari Penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian ini menggunakan media VCD dalam meningkatkan nilai agama dan moral pada anak. sedangkan peneliti yang akan dilakukan peneliti menggunakan media kotak pintar dalam mengenalkan konsep nilai moral pada anak. Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama berkaitan dengan nilai moral pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka perlu adanya upaya mengembangkan sebuah media kotak pintar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan agar tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai khususnya dalam mengenalkan konsep nilai moral pada anak usia dini di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul "**Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹¹ Anik Lestaringrum, "Pengaruh Penggunaan Media VCD terhadap Nilai-nilai Agama dan Moral Anak." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8.2 (2014): 195-206.

1. Bagaimana rancangan media kotak pintar yang dikembangkan untuk pengenalan konsep nilai moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh?
2. Bagaimana kelayakan media kotak pintar yang dikembangkan untuk pengenalan konsep nilai moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana rancangan dari media kotak pintar yang dikembangkan untuk pengenalan konsep nilai moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan dari media kotak pintar yang dikembangkan untuk pengenalan konsep nilai moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara teori mengenai media pembelajaran yang dapat mengenalkan konsep nilai moral pada anak usia dini khususnya 5-6

tahun melalui media visual kotak pintar serta dapat dijadikan manfaat penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan keilmuan.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan secara ilmiah tentang media pembelajaran kotak pintar dalam pengenalan konsep nilai moral pada anak usia dini melalui penelitian *R&D (Research and Development)* dengan menggunakan Model ADDIE.

b. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk menggunakan media pembelajaran kotak pintar untuk mengenalkan konsep nilai moral anak khususnya usia 5-6 tahun.

c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah dari penelitian ini, diharapkan lembaga sekolah dapat memperoleh masukan tentang media pembelajaran kotak pintar yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik belajar adalah bermain sehingga tujuan pembelajaran dengan sangat mudah tercapai.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan seperti penelitian.¹² Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan Media Kotak Pintar

Pengembangan adalah metode penelitian yang menghasilkan produk baru yang efektif, praktis dan efisien yang telah ada sebelumnya atau menciptakan produk baru. Pengembangan adalah bentuk penelitian yang menghasilkan produk berupa modul pembelajaran, media atau produk lainnya.¹³

Media merupakan salah satu alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat berdampak pada kualitas proses dan hasil yang diperoleh.¹⁴

Kotak pintar adalah media berbentuk kotak persegi empat yang memiliki 1 sisi lobang yang berisikan kartu gambar di kotak persegi tersebut. Kartu yang terdapat di kotak pintar tersebut adalah kartu gambar berbagai jenis binatang, dimana cara memainkannya anak memasukan

¹² Widjono, *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.120.

¹³ Fatrima Santri Syafri, *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: Zigie Utama, 2018), h. 39.

¹⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 7.

tangan pada lobang kotak tersebut dan mengambil satu gambar lalu menebak gambar apa yang terdapat pada kartu tersebut.¹⁵

Pengembangan media kotak pintar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan media kotak pintar yang sudah ada sebelumnya dengan memodifikasi media kotak pintar sesuai dengan kebutuhan. Kotak pintar yang dikembangkan yaitu terbuat dari kayu balsa berbentuk persegi Panjang yang memiliki kantong pada kotak setiap sisi dengan menambah kartu yang berisi perintah atau tantangan dengan mengenalkan konsep nilai moral pada anak. Tujuannya agar anak mengenal konsep nilai moral secara langsung melalui tindakan tantangan yang terdapat pada kartu kotak pintar tersebut. Media kotak pintar dalam rancangan penelitian ini adalah media yang berkonsep pada teori konstruktivisme dan *learning to do*.

2. Pengenalan Konsep Nilai Moral

Pengenalan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, hal, usaha dan mengenali.¹⁶ Pengenalan menurut istilah adalah proses penyampaian informasi.¹⁷ Konsep adalah menggambarkan fenomena dan kejadian yang diamati, dari yang kompleks hingga yang sederhana. Konsep secara istilah digunakan untuk menggambarkan secara abstrak

¹⁵ Tesya Cahyani Kusuma, *Pengembangan Pembuatan APE bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2021), h.29.

¹⁶ *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 725 (2008).

¹⁷ Puspitasari. "Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 3, no. 1 (2012): 58-66.

suatu peristiwa, situasi, kelompok, atau individu yang menjadi fokus perhatian dalam ilmu-ilmu sosial.¹⁸

Nilai moral adalah nilai-nilai yang mengandung aturan perilaku dalam kehidupan sosial untuk menerima dan membuat pengaturan, nilai atau prinsip moral.¹⁹ Istilah moral selalu mengacu pada kebiasaan, aturan, atau praktik masyarakat tertentu. Dalam Islam, moral atau akhlak dikenal dengan akhlak al karimah, yaitu sopan santun, yang merupakan bentuk keyakinan benar dan salah, pantas dan tidak pantas, yang tercermin dalam perbuatan manusia sejak lahir.²⁰

Pengenalan konsep nilai moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengenalan konsep nilai moral anak usia dini 5-6 tahun berupa sikap atau perilaku baik dan perilaku tidak baik, sopan, santun, mengucapkan kata tolong, maaf, terimakasih pada situasi yang tepat, penolong, hormat dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

¹⁸ Rahardjo, "Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian." (2018). Diunduh 24 Januari 2022.

¹⁹Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 50.

²⁰ Habibu Rahman, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa dan Praktisi PAUD)*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 6-14.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Kotak Pintar

1. Pengertian Media Kotak Pintar

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk mentransfer pesan dan informasi antara guru dan siswa. Media dapat digunakan untuk kegiatan belajar individu atau kelompok.¹ Azhar Arsyad mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu yang memudahkan mencapai tujuan pembelajaran.²

Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk mengirim informasi dari pengirim ke penerima agar menimbulkan keingintahuan peserta didik dan mendorong mereka untuk belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.³

Kotak pintar adalah media berbentuk balok dengan dua sisi dan di dalamnya terdapat kartu. Kartu-kartu tersebut adalah kartu bergambar dan kartu kata. Kotak pintar adalah alat berbentuk persegi yang memiliki lubang

¹ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Jawa Barat: IKAPI, 2020), h. 22.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.3.

³ Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* (2018): h. 173-181.

yang diisi oleh berbagai macam kartu gambar dan abjad. Dimana cara memainkannya adalah anak mengambil salah satu kartu yang terdapat di kotak persegi tersebut kemudian menyebutkannya.⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan media kotak pintar adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Landasan Media Kotak Pintar

Media kotak pintar adalah salah satu media pembelajaran. Didalam media pembelajaran memiliki landasan media kotak pintar. Adapun landasan media pembelajaran yaitu:

a. Landasan Filosofis

Secara filosofis, model pendidikan harus menjadi bentuk utama atau contoh masyarakat yang lebih besar dan lebih maju sebagai hasil kerja pendidikan itu sendiri.⁵ Yang dimaksud landasan filosofis yaitu media pembelajaran harus berlandaskan pemikiran secara ilmiah dan masuk akal.

b. Landasan Sosiologi

Komunikasi adalah aktivitas naluri manusia yang selalu ingin berhubungan, yaitu komunikasi tidak langsung melalui media dan juga dipahami sebagai proses transmisi pesan, ide, fakta, makna,

⁴ Tesya Cahyani Kusuma, Pengembangan Pembuatan APE bagi Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 29.

⁵ Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), h. 137.

konsep dan data yang mereka miliki. Secara sadar dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat diterima oleh penerima pesan.⁶ Landasan sosilogis yaitu media pembelajaran harus berlandaskan pada sosiologi anak dengan menyalurkan pengetahuan anak secara luas yang berkaitan lingkungan anak.

c. Landasan Psikologis

Pengembangan tujuan pengajaran harus berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara efektif dan efisien, di samping itu, guru harus mendefinisikan dan mengatur dengan baik berbagai komponen pengajaran, termasuk alat peraga.⁷ Landasan sosilogis yaitu media pembelajaran harus berlandaskan pada sosiologi anak dengan menyalurkan pengetahuan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak.

3. Klasifikasi Media Kotak Pintar

Media kotak pintar adalah salah satu media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki klasifikasi yang dibagi menjadi beberapa bagian. Adapun klasifikasi media pembelajaran secara umum sebagai berikut:

a. Media Visual

Media Visual adalah media yang memiliki banyak elemen berupa bentuk garis, bentuk, warna, dan tekstur. Media visual dapat

⁶ Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran...*, h .137.

⁷ Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran...*, h .137.

ditampilkan dalam dua format gambar yang menunjukkan gambar diam dan gambar yang menunjukkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa jenis media yang digunakan untuk pembelajaran, antara lain buku, majalah, peta dan foto.⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut media visual adalah media yang bisa dilihat dari sisi dua dimensi.

Media visual dibagi menjadi beberapa bagian. Adapun macam-macam media visual yaitu:

1) Realistik

Media visual realistik adalah foto yang tampilan dan warnanya persis sama dengan objek aslinya sehingga ia tampak begitu nyata.⁹ Realistik adalah jenis dari media visual yang menampilkan gambar yang mirip dengan gambar nyata, contohnya gambar buah-buahan.

2) Analogis

Media visual analogis adalah media visual yang menyampaikan konsep atau topik dengan menampilkan gambar yang menganalogikan suatu konsep tersebut.¹⁰

Analogis adalah jenis media visual yang menampilkan

⁸ Ega Rimawati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h.5.

⁹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Jawa Tengah: Fatawa Publishing, 2020), h.66.

¹⁰ Hamdan Husein Batubara, *Media...*, h.67.

gambar sebagai gambaran besar tema dalam sebuah gambar, contohnya bunga-bunga yang bertema tumbuhan.

3) Organisasional

Media visual organisasional adalah gambar yang mendeskripsikan hubungan kualitatif diantara beberapa elemen.¹¹ Organisasional adalah jenis media visual yang memiliki maksud dan hubungan dengan gambar yang lainnya.

4) Relasional

Media visual relasional adalah media visual yang menggambarkan hubungan kuantitatif di antara elemen.¹² Relasional adalah jenis media visual yang memiliki hubungan jumlah dengan gambar yang lainnya.

5) Transformasional

Media visual transformasional adalah media visual yang menggambarkan pergerakan atau perubahan sejalan dengan waktu dan tempat.¹³ Transformasional adalah jenis media visual yang menggambarkan sebuah gambar bergerak yang sesuai dengan waktu dan tempat.

¹¹ Hamdan Husein Batubara, *Media...*, h.68.

¹² Hamdan Husein Batubara, *Media...*, h.69.

¹³ Hamdan Husein Batubara, *Media...*, h.69.

6) Interpretif

Media visual interpretif adalah media visual yang menggambarkan hubungan teoritis atau abstrak.¹⁴

Interpretif adalah jenis media visual yang berisi hubungan gambar antar teori dan abstrak.

b. Media Audio

Media audio adalah media pembelajaran yang memiliki unsur utamanya suara. Media audio mengutamakan indra pendengaran yaitu telinga Contohnya speaker dan lain-lain.¹⁵ Media audio adalah jenis media pembelajaran yang dapat mampu mengeluarkan suara seperti radio.

c. Audio Visual

Audio visual adalah media yang dapat menampilkan foto dan suara sekaligus dalam menyampaikan pesan dan informasi. Media audio visual dapat berupa proyektor film, perekam dan proyektor layar lebar.¹⁶ Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang dapat yang dapat memberikan sungguh suara dan gambar kepada peserta didik.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan media kotak pintar adalah salah satu media pembelajaran yang termasuk

¹⁴ Hamdan Husein Batubara, *Media...*, h. 70.

¹⁵ Arief, *Media pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1996), h.38.

¹⁶ Arief, *Media pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1996), h.38.

kedalam jenis media visual interpretif yang menampilkan gambar dengan menghubungkan gambar secara abstrak dengan teori dalam kehidupan sehari-hari.

4. Fungsi dan Manfaat Media Kotak Pintar

Media kotak pintar salah satu media yang memiliki fungsi dan manfaat seperti media pembelajaran. Adapun fungsi dan manfaat media pembelajaran yaitu:

a. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran yaitu dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan stimulasi kegiatan pembelajaran dan bahkan menahan pengaruh psikologis pada siswa.¹⁷ Dipertegas oleh Musfiqon media juga berfungsi memperluas pengetahuan, memperluas kesadaran, dan memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan.¹⁸ Fungsi media pembelajaran menurut Cepy Riana yaitu:

1) Membuat Konsep Abstrak dan Konkret.

Konsep yang dirasakan masih abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa, yang dapat dibuat konkrit atau disederhanakan melalui penggunaan media pembelajaran.

¹⁷ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.15.

¹⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h.33.

Misalnya, untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia, listrik, angin.

- 2) Menyajikan Benda-Benda yang Terlalu Berbahaya atau Sulit Diperoleh di Lingkungan Belajar.

Guru menjelaskan binatang buas seperti harimau dan beruang atau binatang lain seperti gajah, jerapah, dinosaurus, dll melalui gambar atau program televisi.

- 3) Menghargai Benda yang Terlalu Besar atau Terlalu Kecil.

Guru memberikan gambaran tentang kapal, pesawat, pasar, candi, dll. Atau menunjukkan benda-benda yang terlalu kecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk atau binatang/benda kecil lainnya.

- 4) Menunjukkan Gerakan yang Terlalu Cepat atau Terlalu Lambat.

Dengan bantuan teknik gerak lambat dalam media sinematografi, dimungkinkan untuk menggambarkan lintasan peluru, tembakan panah atau ledakan. Juga gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kuncup, bunga yang mekar dan lain-lain.¹⁹ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan fungsi dari media pembelajaran yaitu untuk membuat konsep abstrak dan konkret, menyajikan benda yang terlalu berbahaya dan terlalu sulit untuk dibawa, menghargai benda yang terlalu

¹⁹ Cepy Riyana, *Media pembelajaran*. (Kemenag RI, 2012) h. 15.

besar atau terlalu kecil serta menunjukkan benda yang terlalu cepat pergerakannya atau terlalu lambat.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat dari media pembelajaran yaitu:

1) Mendukung proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara lisan, namun diperlukan alat bantu lain yang dapat membantu penyampaian pesan atau konsep materi kepada siswa.

2) Peningkatan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat siswa, dan interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dapat bersifat interaktif.

3) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan indera. Beberapa bahan pelajaran yang kompleks memakan waktu dan waktu untuk disediakan.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran seperti mendukung proses pembelajaran antar guru dan siswa, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.

²⁰ Abi Hamid, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 7-8.

5. Indikator Media Kotak Pintar

Media kotak pintar merupakan media pembelajaran yang memiliki indikator media pembelajaran. Adapun indikator media pembelajaran yaitu:

a. Kesesuaian dengan Tujuan

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yaitu sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran merupakan indikator pertama dalam media pembelajaran. Kesesuaian dengan tujuan dalam media pembelajaran menganalisis media apa yang cocok yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.²¹ Yang dimaksud dengan kesesuaian dengan tujuan yaitu media pembelajaran yang dikembangkan haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran

Kesesuaian dengan materi pembelajaran yaitu bahan atau materi yang akan diajarkan sesuai dengan media pembelajaran. Bahan atau pokok bahasan tersebut sejauh mana kedalaman yang harus dicapai melalui materi yang terdapat pada media pembelajaran.²² yang dimaksud dengan kesesuaian dengan materi pembelajaran yaitu media pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan.

c. Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik

²¹ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h.70.

²² Rudi Susilana, *Media Pembelajaran...*, h.70.

Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yaitu mengkaji dan mencocokkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Pada bagian ini sebelum media digunakan guru mengkaji atau menganalisis terlebih dahulu sifat-sifat anak yang akan disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan.²³ Yang dimaksud dengan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yaitu media pembelajaran haruslah sesuai dengan usia dan karakter peserta didik.

d. Kesesuaian dengan Teori

Kesesuaian dengan teori yaitu dalam pemilihan media harus memperhatikan pemilihan media harus didasarkan atas kesesuaian dengan teori. Media yang dipilih bukan dipilih berdasarkan rasa suka akan tetapi didasarkan atas teori yang telah teruji validitasnya.²⁴ Kesesuaian dengan teori yaitu pesan yang disampaikan oleh media pembelajaran harus sesuai dengan teori pendidikan.

e. Kesesuaian dengan Gaya Belajar Anak

Kesesuaian dengan gaya belajar anak yaitu pemilihan media didasarkan atas kondisi psikologi anak, bahwa anak belajar dipengaruhi oleh gaya belajar anak. Gaya belajar anak pada umumnya dibagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual, gaya belajar

²³ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran...*, h.71.

²⁴ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran...*, h.72.

audio, gaya belajar audiovisual.²⁵ Yang dimaksud dengan gaya belajar yaitu media pembelajaran harus sesuai dengan gaya belajar dengan anak agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

- f. Kesesuaian dengan Kondisi Lingkungan, Fasilitas Pendukung dan Waktu yang Tersedia

Pada indikator media pembelajaran yaitu perlu memperhatikan kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia. Apabila media pembelajaran tidak didukung oleh fasilitas dan waktu yang tersedia maka kurang efektif.²⁶ yang dimaksud pada teori tersebut yaitu media pembelajaran haruslah sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia.

B. Pengenalan Konsep Nilai Moral pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD

Pengenalan adalah proses komunikasi di mana individu mengirimkan (secara sadar) informasi tentang struktur dan isi melalui proses atau tahap-tahapan.²⁷ Pengenalan disebut juga proses penyampaian informasi kepada

²⁵ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran...*, h.72.

²⁶ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h.70-73.

²⁷ Erdiyanti, Yucky Putri. "Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak Berprestasi Akademik dalam Pembentukan Karakter yang Positif dan Minat Belajar." *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)* 1, no. 2 (2019)

pihak yang akan dituju.²⁸ Konsep adalah menjelaskan fenomena dan kejadian yang diamati, dari yang kompleks hingga yang sederhana. Konsep secara istilah digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu peristiwa, situasi, kelompok, atau individu yang diminati dalam ilmu-ilmu sosial.²⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan pengenalan konsep adalah mengenalkan konsep atau gambaran besar.

Moral secara istilah adalah fokus pada pembahasan aturan perilaku manusia dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.³⁰ Moral merupakan aturan yang sangat penting dalam masyarakat karena menjadi pedoman hidup dan berperan sebagai pelindung lingkungan. Moral adalah perilaku setiap individu yang sesuai dengan norma.³¹

Nilai moral anak usia dini adalah kesadaran bagi orang (dewasa) untuk membekali siswa (anak-anak, generasi mendatang) nilai-nilai ketuhanan, estetika dan etika, nilai baik dan buruk, serta kesempatan untuk menanamkan kebaikan dan keburukan. Bertanggung jawab atas sikap dan kewajiban,

²⁸ Puspitasari, "Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 3, no. 1 (2012): 58-66.

²⁹ Mudjia Rahardjo, "Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian." (2018). Diunduh 24 januari 2022.

³⁰ Falakhul Auliya, *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), h.7.

³¹ Erlina Dewi, *Moral yang Mulia Hilang*, (Jakarta: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), h.10.

kepribadian yang luhur, dan kedewasaan dalam hubungannya dengan perilaku.³²

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengenalan konsep nilai moral pada anak usia dini merupakan mengenalkan ide dan gambaran secara nyata konsep nilai moral untuk melakukan kebaikan dan tidak melakukan perbuatan buruk yang merupakan komponen yang sangat penting dalam anak dan kehidupan anak dalam berinteraksi di lingkungan sosial serta kejenjang yang lebih lanjut.

2. Konsep Pengenalan Nilai Moral AUD

Pengenalan nilai moral pada anak usia dini memiliki beberapa konsep pengenalan. Adapun konsep pengenalan nilai moral pada anak usia dini sebagai berikut:

a. Pembinaan Perilaku Anak.

Pembinaan perilaku anak yaitu mengarahkan anak kearah yang lebih baik. Guru sebagai pembimbing mengarahkan sebab akibat serta memberikan pandangan anak untuk berpikir.³³ Pembinaan perilaku yang dimaksud yaitu mengenalkan berisi konsep untuk memina perilaku anak menjadi lebih baik.

³² Murdiono, (2008). Metode Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 38(2). Diunduh 28 Desember 2021.

³³ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, (Jakarta: KENCANA, 2021), h. 44.

b. Mengenalkan Ibadah kepada Allah SWT.

Mengenalkan ibadah pada Allah SWT pada anak usia dini dimulai dengan mengenalkan kebersihan, memelihara kebersihan anggota badan, pakaian maupun lingkungan.³⁴ Mengenalkan ibadah kepada Allah SWT yaitu konsep pengenalan nilai moral pada anak yang berisi pengenalan ibadah kepada Allah SWT.

c. Menanamkan Akhlak yang Baik.

Pengenalan akhlak yang baik berhasil jika guru memiliki akhlak atau kepribadian yang baik, memiliki sifat yang terpuji, mengerti psikologi anak, memahami ilmu pendidikan, memahami materi, menyayangi anak serta disayangi oleh anak.³⁵ Menanamkan akhlak yang baik yaitu konsep pengenalan nilai moral yang berisi pengenalan nilai moral agar tertanam akhlak yang baik pada anak.

d. Pembelajaran yang Menyenangkan (*Joyfull Learning*)

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan penghubung untuk menghubungkan sel-sel saraf dan mengarah pada perkembangan pengetahuan anak. Pembelajaran yang menyenangkan mudah dicerna oleh anak-anak.³⁶ Pembelajaran yang menyenangkan yaitu pengenalan nilai moral pada anak harus dengan konsep yang menyenangkan sehingga anak merasa semangat dalam belajar.

³⁴ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h.45.

³⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h.46.

³⁶ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h.47.

e. Pembelajaran Menemukan (*Discovery Learning*)

Konsep pembelajaran yang berbasis akan menyenangkan bagi anak, dan anak juga akan senang dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang demikian akan membuat anak menemukan pengetahuannya sendiri melalui kegiatan dan tahapan yang dilaluinya.³⁷ Pembelajaran yang menyenangkan yaitu pengenalan nilai moral pada anak harus berkonsepka pembelajafan menemukan yaitu menambah pengetahuan bagi anak.

f. Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dan dekat dengan anak dan tidak dapat dipisahkan. Dalam mengenalkan konsep nilai moral pada anak hendaknya materi yang dekat dengan lingkungan anak.³⁸ Konsep lingkungan yaitu dalam mengenalkan nilai moral pada anak dimulai dari lingkungan yang dekat dengan anak sehingga mudah dipahami oleh anak.

g. Pengalaman (*Experience*)

Anak-anak belajar dari aktivitas yang mereka alami. Pengalaman yang tak memberikan kesan adalah pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak. Pengalaman yang menyenangkan memiliki efek positif pada perolehan pengetahuan yang mendalam secara berkelanjutan.³⁹

³⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h.48.

³⁸ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h.49.

³⁹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak...*, h.50.

Makna dari pengalaman yaitu konsep pengenalan nilai moral pada anak menjadi konsep pengalaman bagi anak yang mudah untuk diingat oleh anak.

3. Hakikat dan Urgensi Pengenalan Konsep Nilai Moral pada AUD

Hakikat dan urgensi pengenalan konsep nilai moral adalah kesediaan untuk menerima dan melaksanakan aturan, nilai, dan prinsip moral. Nilai-nilai moral ini menyerukan kebaikan kepada orang lain, ketertiban dan keamanan, kebersihan, perlindungan hak orang lain. Seseorang dapat dikatakan bermoral jika perilakunya sesuai dengan nilai-nilai moral suatu kelompok sosial.⁴⁰ Moral menjadi standar kehidupan bermasyarakat dan bernilai besar dalam mengatur perilaku dan sikap dalam kehidupan masyarakat, serta perilaku dan sikap terhadap tutur kata yang baik, sesuai dengan norma dan aturan sosial yang berlaku.⁴¹

Urgensi Inti dari pengenalan nilai moral adalah pembelajaran yang memberikan pengenalan secara mental ketika siswa bisa berpikir, menggunakan pengetahuannya untuk merasakan pengalaman baru, dan secara fisik mengamati partisipasinya dalam pembelajaran sehingga nilai-nilai moral menjadi bagian dari kehidupannya.⁴²

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.45.

⁴¹ Cyrus Lalompoh & Kartini Ester Lalompoh, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 49-50.

⁴² Cyrus Lalompoh & Kartini Ester Lalompoh, *Metode...*, h.62.

Berdasarkan penjelasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hakikat dan urgensi dari pengenalan nilai moral pada anak usia dini yaitu untuk mengenalkan gambaran secara besar bagaimana perilaku yang baik dan tidak baik untuk dilakukan dalam kehidupan sosial serta mampu mengenal perilaku yang baik untuk dilakukan dalam kehidupan.

4. Tahap Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD

Pengenalan konsep nilai moral pada anak usia dini memiliki tahap klasifikasi berdasarkan lingkungan. Adapun tahap pengenalan konsep nilai moral anak berdasarkan lingkungan yaitu:

a. Pengenalan Konsep Nilai Moral dari Kandungan

Tumbuh di dalam rahim dan segala peristiwa akan mempengaruhi janin dalam kandungan yang didengar dan dirasakan anak di dalam kandungan. Pengasuhan anak terkait konten bersifat tidak langsung, yaitu pengaturan pikiran orang tua yang mempengaruhi janin melalui emosi ibu.⁴³ Berdasarkan penjelasan tersebut, pengenalan konsep nilai moral pada anak bisa dikenalkan sejak dalam kandungan.

b. Pengenalan Konsep Nilai Moral dari Keluarga

Dampak pengenalan nilai moral keluarga terhadap anak sangat besar. Anak-anak diasuh dalam keluarga, berbagai hal pedagogis tentang kepribadian dan budaya diajarkan. Pertumbuhan dan perkembangan anak pertama terjadi di lingkungan rumah, sehingga pengasuhan menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Peran

⁴³ Desak Made Yoniantini, *Konsep Tri Hita Karana bagi Anak Usia Dini*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 29.

orang tua dalam keluarga sangat penting bagi pengasuhan anak di dunia masa depan.⁴⁴ Berdasarkan penjelasan di atas, dijelaskan bahwa lingkungan keluarga sangat penting dalam mengenalkan nilai moral pada anak.

c. Pengenalan Konsep Nilai Moral dari Sekolah

Lingkungan sekolah adalah pendidikan yang paling dasar. Dasar dasarnya berupa tujuan, isi, metode, dan materi pembelajarannya jelas, sistematis, dan terstandar. Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, terutama dalam mengenalkan konsep nilai moral pada anak.⁴⁵ Berdasarkan teori tersebut, dijelaskan bahwa sekolah berperan penting dalam pengenalan konsep nilai moral pada anak.

d. Pengenalan Konsep Nilai Moral dari Sosial atau Masyarakat

Lingkungan Masyarakat Pada hakikatnya adalah sekelompok keluarga yang terikat oleh nilai atau aturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Lingkungan ini merupakan tempat untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh dari pendidikan keluarga dan sekolah.⁴⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan

⁴⁴ Musnizar Safari, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Riau: Dosplus Plubisher, 2020), h. 36.

⁴⁵ Musnizar Safari, *Psikologi Pendidikan Anak ...*, h. 37.

⁴⁶ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Perpustakaan Nasional RI, 2018), h.65.

masyarakat adalah tahap yang berpengaruh dalam mengenalkan konsep nilai moral pada anak.

5. Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD

Indikator pengenalan konsep nilai moral anak usia dini menurut Murdiono adalah nilai-nilai ketuhanan, estetika dan etika, nilai baik dan buruk, serta kesempatan untuk menanamkan kebaikan dan keburukan. Bertanggung jawab atas sikap dan kewajiban, kepribadian yang luhur, dan kedewasaan dalam hubungannya dengan perilaku.⁴⁷

Indikator pengenalan konsep nilai moral anak usia dini usia 5-6 tahun yaitu berbuat baik terhadap sesama teman, suka menolong teman dan orang dewasa, menyayangi teman, sahabat, guru dan orang tua, menyayangi yang lebih muda, mau berbagi dengan orang lain, bersikap ramah, meminta tolong dengan baik, berterimakasih jika memperoleh sesuatu, berbahasa sopan dalam berbicara, mendengarkan orangtua/teman berbicara, tidak mengganggu teman, memberi dan membalas salam, menghormati yang lebih tua, menghargai teman dan orang lain, mendengarkan dan memperhatikan teman bicara, membedakan perbuatan yang benar dan salah, menyebutkan perbuatan salah dan benar.⁴⁸

Adapun indikator pengenalan konsep nilai moral anak usia dini 5-6 tahun menurut Permendikbud RI No 137 tahun 2014 tentang Standar

⁴⁷ Murdiono, (2008). Metode Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 38(2). Diunduh 28 Desember 2021.

⁴⁸ Ririn Dwi Wiresti, *Capaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Penerbit NEM, 2021), h. 32.

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dapat dilihat pada tabel.⁴⁹

Tabel 2. 1 Indikator Pengenalan Nilai Moral pada Anak Usia Dini

No	Usia	Indikator Pengenalan Nilai Moral AUD
1.	5 – 6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal perilaku baik / sopan dan buruk. b. Membiasakan diri berperilaku baik. c. Mengucapkan salam dan membalas salam. d. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif. e. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan. f. Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Sumber: (Permendikbud: 2014)

Berdasarkan penjelasan indikator pengenalan nilai moral pada anak usia dini di atas ada banyak indikator pada anak seperti berbuat baik terhadap sesama teman, suka menolong teman dan orang dewasa, menyayangi teman, sahabat, guru dan orang tua, menyayangi yang lebih muda, mau berbagi dengan orang lain, bersikap ramah, meminta tolong dengan baik, berterimakasih jika memperoleh sesuatu, berbahasa sopan.

⁴⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia no 137 tahun 2014 tentang STPPA.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

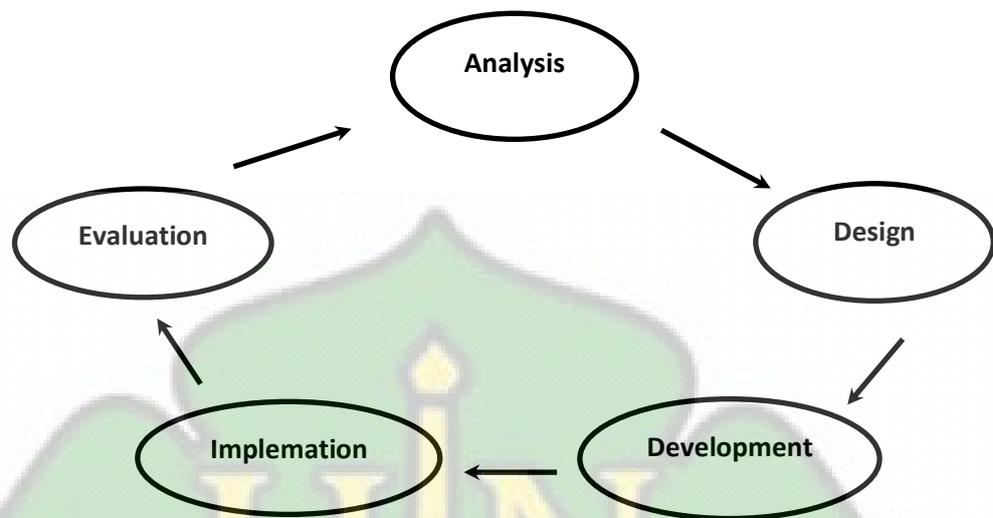
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) model ADDIE. Jenis penelitian pengembangan model ADDIE adalah penelitian model pengembangan produk yang sudah ada dan memodifikasi produk tersebut menjadi produk terbaru atau menciptakan produk baru. Model ADDIE terdiri dari lima tahap pengembangan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D untuk membuat desain produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru, serta menguji keefektifan suatu produk. Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media yang bertujuan untuk mengenalkan konsep nilai moral pada anak usia dini. Adapun tahapan model pengembangan ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut:

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 142.

Bagan mengenai prosedur penelitian model ADDIE



Gambar 3. 1 Bagan Penelitian Model ADDIE

Sumber: (Rayanto: 2020) ²

Prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE:

1. Analisis (*analysis*)

Analisis (*analysis*) terdiri dari menganalisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (*needs*) dan melakukan analisis tugas. Tahap analisis adalah proses untuk menentukan apa yang akan dipelajari siswa, yaitu melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (*needs*) dan melakukan analisis tugas.³ Pada tahap awal yaitu menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dan menganalisis kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

² Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020), h. 29.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta), h. 26-27.

2. *Design* (Desain/ perancangan)

Pada tahap perancangan, pertama-tama merumuskan tujuan pembelajaran SMAR (spesifik, terukur, aplikatif dan realistis). Selanjutnya, menyelenggarakan tes dimana tes tersebut harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian menentukan strategi pembelajaran media yang tepat dan seperti apa seharusnya untuk mencapai tujuan tersebut. Sumber dukungan lain juga diperhitungkan seperti sumber belajar yang relevan, lingkungan belajar seperti apa yang seharusnya.⁴ Pada tahap kedua tahap desain yaitu membuat perencanaan dan merancang media yang akan dikembangkan.

3. *Development* (pengembangan)

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam implementasi yang meliputi kegiatan membuat, memperoleh dan memodifikasi bahan ajar. Dengan kata lain, mencakup kegiatan untuk memilih, menentukan metodologi pembelajaran, media dan strategi yang akan digunakan dalam penyediaan materi atau konten program.⁵ Tahap ketiga yaitu mengembangkan rencana dari media yang akan dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

4. *Implementation* (implementasi/ eksekusi)

Implementasi merupakan langkah nyata dalam implementasi sistem pembelajaran yang sedang kita bangun. Artinya pada fase ini segala

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., h. 26.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., h. 26.

sesuatu yang telah dikembangkan sesuai dengan peran atau fungsinya dapat diimplementasikan. Implementasi atau penyediaan materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE.⁶ Pada tahap implementasi yaitu melakukan pengujian secara langsung kepada objek yang dituju.

5. *Evaluation* (evaluasi/ umpan balik)

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang akan dikonfigurasi sesuai dengan harapan semula atau tidak. Evaluasi yang dilakukan pada masing-masing dari keempat tahapan tersebut di atas disebut evaluasi formatif karena tujuannya untuk meminta revisi. Penilaian merupakan proses yang dilakukan untuk menambah nilai suatu program pembelajaran.⁷ pada tahap terakhir yaitu evaluasi melihat sejauh mana keberhasilan media yang telah dikembangkan dan melengkapi kekurangan pada media yang telah dibuat.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah atau urutan yang harus dilalui atau dikerjakan oleh suatu penelitian.⁸ Prosedur dalam penelitian menggunakan prosedur penelitian R&D model ADDIE 5 langkah. Pengembangan media kotak pintar yang dilakukan peneliti ini dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 26.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 27.

⁸ Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.18.

pengenalan konsep nilai moral anak usia dini 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh yaitu melalui beberapa tahap ADDIE yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Prosedur Penelitian Model Pengembangan ADDIE pada Perancangan Media Kotak Pintar

No	Tahapan	Kegiatan yang dilakukan peneliti	Luaran	Ket
1.	<i>Analyze</i>	Mengidentifikasi masalah dari adanya ketimpangan dalam pembelajaran seperti model mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, kurang menarik dan media yang sama setiap hari serta permasalahan lainnya yang terdapat di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh.	Dari hasil analisis yang dilakukan yaitu terdapat permasalahan media yang kurang mendukung sehingga kurangnya pemahaman konsep nilai moral anak usia dini.	
	<i>Design</i>	Setelah menganalisis permasalahan dan kebutuhan yang terdapat di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Selanjutnya membuat membuat desain media kotak pintar untuk pengenalan konsep nilai moral anak usia dini.	Desain media kotak pintar dalam pengenalan konsep nilai moral anak usia dini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. kayu balsa b. Kartu konsep nilai moral c. Lem kertas d. Gunting e. Kertas f. Pulpen g. Lem tembak, dll 	
	<i>Develop</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pengembangan yaitu membuat media kotak pintar 2. Tahap selanjutnya yaitu melakukan konsultasi kepada validator (ahli materi dan ahli media). 3. Melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh tim validator untuk mendapatkan produk media kotak pintar yang 	Media kotak pintar dalam pengenalan konsep nilai moral anak usia dini yang dikembangkan siap untuk diimplementasikan.	

		<p>baik dan sesuai dengan tujuan solusi permasalahan.</p> <p>4. Data yang diperoleh dari hasil validasi media dianalisis dan presentasikan untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan media kotak pintar dalam pengenalan konsep nilai moral anak usia dini.</p>		
	<i>Implement</i>	<p>Implementasi kelayakan dari media kotak pintar dilakukan pada anak usia dini 5-6 tahun yaitu Kelas B TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Tahap selanjutnya peneliti menyebarkan lembar observasi pengenalan aspek nilai moral pada anak usia dini 5-6 tahun Kelas B ketika sedang memainkan media kotak pintar sesuai indikator yang dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat melihat kemampuan dan pemahaman anak pada saat mengenal konsep nilai moral melalui media kotak pintar serta melihat kualitas dari media kotak pintar yang telah dikembangkan.</p>	<p>Penerapan media kotak pintar dalam pengenalan konsep nilai moral anak usia dini 5-6 tahun pada kelas B TK IT Permata Sunnah.</p>	
	<i>Evaluate</i>	<p>Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan media kotak pintar yang dinilai oleh dua pakar ahli media dan penilaian terhadap kemampuan mengenal konsep nilai moral anak sehingga didapatkan kesimpulan layak atau tidak layak media kotak pintar yang telah dikembangkan.</p>	<p>Persentase nilai kelayakan dan hasil observasi kemampuan mengenal konsep nilai moral anak terhadap media kotak pintar yang telah dikembangkan.</p>	

(Sumber: Rudi Hari Rayanto, 2020)⁹

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana ingin menggeneralisasikan hasil penelitian.¹⁰ Sampel adalah jumlah item atau elemen yang akan dipilih dari populasi untuk menjadi sampel. Ukuran sampel tidak boleh terlalu besar dan tidak boleh terlalu kecil. Pemilihan sampel harus optimal dengan memenuhi syarat efisien, keterwakilan, keandalan dan fleksibilitas.¹¹ Salah satu teknik pengambilan sampel adalah teknik *Snowballing Sampling*. Teknik *Snowballing Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar (seperti bola salju).¹²

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Sedangkan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan sampel dengan teknik *snowballing sampling* yaitu mengambil sampel dengan jumlah kecil kemudian lanjut dalam jumlah besar.

⁹ Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model...*, h.30.

¹⁰ Fitrah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 152.

¹¹ Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 59-60.

¹² Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 69.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terdapat TK IT Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data-data agar dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitiannya.¹³ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi kelayakan media dan observasi pada anak usia dini 5-6 tahun.

1. Validasi Kelayakan Media.

Validasi kelayakan media adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran, baik menggunakan instrument tes maupun non-tes.¹⁴

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah validasi kelayakan media. Validasi kelayakan media kotak pintar yang dikembangkan oleh peneliti dibagi menjadi dua macam yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media yang akan diuraikan sebagai berikut:

¹³ Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 41.

¹⁴ Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 45.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi yaitu penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi untuk mengetahui kevalidan materi dari segi isi dan materi pada media yang dikembangkan.¹⁵ Validasi ahli materi pada penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana kevalidan materi yang terdapat pada media kotak pintar yang dikembangkan dalam pengenalan konsep nilai moral anak usia 5-6 tahun.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media adalah penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan dari segi tampilan dan program media.¹⁶ Validasi ahli media yang digunakan dalam penelitian yaitu untuk melakukan penilaian apakah media yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dan tidak berbahaya bagi anak.

2. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.¹⁸ Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat secara langsung dan mencatat sejauh mana kemampuan

¹⁵ Handy Ferdiansyah, *Pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), h.65.

¹⁶ Handy Ferdiansyah, *Pembelajaran...*, h.65.

¹⁸ Ahmad Albar Tanjung, *Metode Penelitian...*, h. 45.

pengenalan konsep nilai moral anak melalui media kotak pintar yang digunakan berdasarkan materi pengenalan konsep nilai moral.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati serta menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti.¹⁹ Instrumen penelitian yang digunakan yaitu ada dua jenis seperti lembar penilaian dan lembar observasi sebagai berikut:

1. Lembar Validasi Kelayakan Media

Lembar validasi kelayakan media digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur kelayakan media. Lembar penilaian berbentuk *rating-scale* (skala bertingkat) 5 kategori penilaian dari yang rendah yaitu 1 (sangat kurang layak), 2 (kurang layak), 3 (cukup layak), 4 (layak) dan 5 (sangat layak). Penilaian berbentuk skala bertingkat didasarkan oleh Fajar pada buku panduan praktis evaluasi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.²⁰ Lembar validasi kelayakan media yang digunakan pada penelitian terdiri dari lembar validasi media kotak pintar dan validasi materi pada media kotak pintar sebagai berikut:

a. Lembar Validasi Kelayakan Materi Pengenalan Konsep Nilai Moral.

¹⁹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: IKAPI, 2021), h.1.

²⁰ Fajar, *Panduan Praktis Evaluasi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), h.114.

Indikator yang terdapat pada lembar validasi kelayakan materi pengenalan konsep nilai moral dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Materi Pengenalan Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun pada Media Kotak Pintar yang Dikembangkan

No	KI/KD	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral	Indikator yang dikembangkan
1.	1.2, 2.14, 3.2, 4.2	a. Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam berterimakasih 5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan 6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu 7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan
2.	1.2, 2.14, 3.2, 4.2	b. Mengucapkan salam dan membalas salam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam.
3.	1.2, 2.14, 3.2, 4.2	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri

(Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).

b. Lembar Validasi Kelayakan Media Kotak Pintar

Indikator validasi kelayakan media kotak pintar dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Media Motak Pintar yang Dikembangkan

No	Aspek	Pernyataan
1.	Edukatif	Media pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, mengacu pada kompetensi yang diharapkan, materi, metode pembelajaran dan sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan serta tingkat perkembangan anak.
2.	Teknis	Media pembelajaran harus tepat dengan ukuran media, ketelitian media, keamanan dan kemudahan pengguna, keawetan, ketahan serta kejelasan panduan.
3.	Estetika	Media pembelajaran harus memiliki keindahan warna dan bentuk. Warna dan bentuk yang menarik akan dapat menjadi daya Tarik bagi peserta didik.

(Sumber: Asrorul, 2016)¹⁷

2. Lembar Observasi Kemampuan Pengenalan Konsep Nilai Moral bagi Anak.

Lembar observasi instrumen yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Lembar observasi menurut Yuliani ini berisi identitas sekolah, hari, tanggal pelaksanaan kegiatan, usia anak dan indikator penilaian. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung dengan pembobotan nilai berdasarkan kriteria belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik

¹⁷ Asrorul, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2016), h.65.

(BSB).²¹ Adapun indikator kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak-anak 5-6 tahun yang sesuai dengan materi yaitu:

Tabel 3. 4 Indikator Materi Pengenalan Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun pada Media Kotak Pintar yang Dikembangkan

No	KI/KD	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral	Indikator yang dikembangkan
1.	1.2, 2.14, 3.2, 4.2	b. Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam berterimakasih 5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan 6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu 7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan
2.	1.2, 2.14, 3.2, 4.2	b. Mengucapkan salam dan membalas salam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam.
3.	1.2, 2.14, 3.2, 4.2	c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri

(Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).

²¹ Yuliani Nurani, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), h. 216.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk media kotak pintar yang berkualitas yang memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan. Langkah-langkah dalam menganalisis kriteria kualitas produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Validasi kelayakan Media digunakan untuk menganalisis kelayakan media. Data penilaian terhadap media kotak pintar, kelayakan produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai aspek untuk tiap-tiap validator.²² Nilai rata-rata validator kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria validitas produk pengembangan berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

Persentase penilaian	Kategori	Keterangan
81%-100%	Sangat Layak	Sangat Layak Dapat digunakan tanpa revisi
61%-80%	Layak	Layak Dapat digunakan tanpa revisi
41%-60%	Cukup Layak	Cukup Layak Dapat digunakan namun perlu revisi (minor)
21%-40%	Kurang Layak	Kurang Layak Disarankan tidak digunakan karena perlu revisi (mayor)
0%-20%	Sangat kurang Layak	Tidak Layak Tidak diperkenankan untuk digunakan

Sumber: (Rezka Ariana Rahma: 2021)¹⁹

²² Rezka Ariana Rahman, *pengembangan metode pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid-19 melalui virtual learning dalam optimalisasi perkembangan anak usia dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h. 29.

¹⁹ Rezka Ariana Rahman, *pengembangan ...*, h. 29.

Pengembangan media kotak pintar dihitung menggunakan rumus berikut:²⁰

$$P = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata dari lembar penilaian media kotak pintar kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan produk pengembangan berdasarkan penilaian ahli materi dan media.

2. Lembar Observasi Kemampuan Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak.
Lembar ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan mengenal konsep nilai moral anak. Hasil perolehan data dari lembar observasi kemampuan mengenal konsep nilai moral anak terhadap konsep nilai moral anak dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi pengenalan konsep nilai moral AUD

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum²¹

²⁰ Rezka Ariana Rahman, *pengembangan ...*, h. 29.

²¹ Nurul Zahriani, Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. *Jurnal AUD Cendekia*, 2021, h. 30-48.

Tabel 3. 6 Kriteria Lembar Observasi untuk Kemampuan Mengenal Konsep Nilai Moral Anak.

No	Presentase	Kategori	Skor
1.	0 – 25	Belum Berkembang (BB)	1
2.	26 – 60	Mulai Berkembang (MB)	2
3.	61 – 75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4.	76 – 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

(Sumber: Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*)²²

Hasil perolehan lembar observasi kemampuan pengenalan konsep nilai moral melalui kotak pintar yang didapat akan dicocokkan dengan kategori kriteria lembar observasi dan melihat kemampuan mengenal konsep nilai moral anak melalui media kotak pintar yang dikembangkan termasuk kedalam kriteria yang sesuai.

²² Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta, Depdiknas, 2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media kotak pintar untuk mengenalkan konsep nilai moral pada AUD dengan prosedur pengembangan model ADDIE yaitu:

1. *Analysis (Analisis)*

Tahap ini merupakan tahap analisis permasalahan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan anak melalui observasi di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Berdasarkan observasi peneliti memperoleh permasalahan kekurangan media yang mendukung, penerapan media yang sama setiap hari sehingga membuat anak kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, media yang digunakan kurang menarik dan bervariasi sehingga membuat tujuan pembelajaran khususnya pengenalan konsep nilai moral anak tidak tercapai seperti anak suka duduk diatas meja, tidak mengucapkan dan membalas salam, tidak mengucapkan kata maaf, terimakasih, tolong, permisi pada kesempatan yang tepat, suka berbicara dengan nada tinggi. Untuk itu diperlukan pengembangan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta membuat anak bersemangat untuk belajar.

2. Design (Perancangan)

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah peneliti membuat desain media kotak pintar yang dikembangkan. Adapun desain media kotak pintar yang dikembangkan terdiri dari desain kotak pintar dan desain kartu nilai moral.

Tabel 4. 1 Desain Kartu Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD

No	Gambar Kartu Pengenalan Konsep Nilai Moral		Keterangan
	Gambar bagian dalam	Gambar bagian luar	
1.			<p>Kartu panduan penggunaan media kotak pintar untuk guru, orang tua atau orang dewasa. Kartu ini terlebih dahulu dipahami baik oleh guru sebelum digunakan. Hal ini agar tujuan pembelajaran bisa dicapai dan penggunaan media lebih efektif.</p>
2.			<p>Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk mengucapkan kata tolong pada kesempatan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.</p>

3.		Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk melakukan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
4.		Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk menyebutkan perilaku tidak baik dalam kehidupan sehari-hari.
5.		Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk melakukan perilaku menjaga kebersihan diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

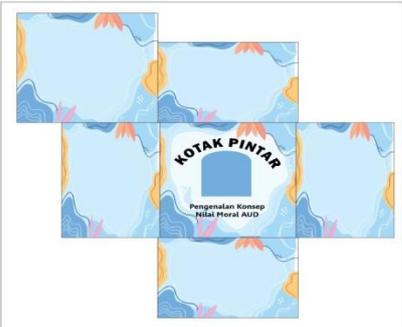
6.	<p>Contoh Perilaku Terimakasih</p> 	<p>Contoh Perilaku Terimakasih</p> <p>Kata terimakasih adalah kata indah yang sangat diucapkan. Kata terimakasih kita ucapkan ketika kita menerima sesuatu atau orang lain menolong kita.</p> 	Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk mengucapkan kata terimakasih pada kesempatan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.
7.	<p>Contoh Perilaku Mengucapkan kata maaf</p> 	<p>Contoh Perilaku Meminta Maaf</p> <p>Kata maaf bukan berarti kita lemah lo teman-teman. Akan tetapi kata maaf kita berikan ketika kita mengakui kesalahan kita sendiri dan meminta maaf. Jangan malu mengucapkan maaf ya</p> 	Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk mengucapkan kata maaf pada kesempatan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.
8.	<p>Contoh Perilaku Saling membantu</p> 	<p>Contoh Perilaku Saling Membantu</p> <p>Membantu merupakan perbuatan yang sangat baik dan perilaku terpuji. Kita tidak hanya membantu teman tapi semua orang yang membutuhkan bantuan baik itu orang tua, guru dan lingkungan sosial kita.</p> 	Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk melakukan perbuatan baik membantu orang lain.
9.	<p>Contoh Perilaku Salam</p> 	<p>Contoh Perilaku salam</p> <p>Mengucapkan dan menjawab salam itu wajib lo teman-teman. Baik saat pergi, keluar rumah dan pulang ke rumah. Ayo kita biasakan ya</p> 	Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk mengucapkan salam pada kesempatan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

10.		Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan untuk membuang sampah pada tempatnya dalam kehidupan sehari-hari.
11.		Kartu contoh perilaku pengenalan materi yang berisi tantangan perilaku baik agar berbagi dengan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 2 Tahap Pembuatan Kotak Pintar Pengenalan Nilai Moral AUD

No	Gambar	Keterangan
1.		Alat dan bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kayu balsa b. Lem c. Pensil d. Pisau cutter e. Tusuk gigi f. Amplas

2.		<p>Tahap 1</p> <p>Potonglah kayu basal dengan ukuran 30 cm.</p>
3.		<p>Tahap 2</p> <p>Setelah itu rekatkan kayu basal membentuk persegi dengan ukuran 30 cm x 30 cm.</p>
4.		<p>Tahap 3</p> <p>Setelah itu bentuk kayu basal membentuk sebuah kotak.</p>
5.		<p>Tahap 4</p> <p>Buatlah lubang pada sisi depan kotak seperti pada gambar sebagai tempat memasukan dan mengambil kartu <i>pop up</i>.</p>

6.		<p>Tahap 5</p> <p>Pemasangan desain media kotak pintar yang telah didesain.</p>
7.		<p>Tahap 6</p> <p>Hasil media kotak pintar yang telah didesain.</p>

3. *Development (Pengembangan)*

Tahap pengembangan dan revisi dilakukan setelah media kotak pintar untuk mengenalkan konsep nilai moral pada AUD di didesain. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada validasi ahli media dan ahli materi untuk pemberian saran atau perbaikan dan penilaian terhadap media kotak pintar dengan mengisi lembar penilaian kelayakan media kotak pintar untuk mendapatkan produk media kotak pintar sebelum diimplementasikan di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Validasi Ahli media

Produk awal yang telah selesai kemudian di validasi oleh ahli media. Hasil dari validasi oleh ahli media pada produk awal media kotak pintar disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media

No	Aspek	Butir pertanyaan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Edukatif	a. Kesesuaian media kotak pintar dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mengenalkan nilai moral pada anak)				✓	
		b. Memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya.				✓	
		c. Media kotak pintar mampu memberikan informasi materi nilai moral.				✓	
		d. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.					✓
		e. Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.				✓	
		f. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi.				✓	
2.	Teknis	a. Media kotak pintar sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini.			✓		
		b. Bahan pembuatan media kotak pintar aman dan tidak berbahaya bagi anak.				✓	
		c. Media kotak pintar dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama.					✓

		d. Penggunaan media kotak pintar sesuai dengan usia anak (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa).			✓		
		e. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak).				✓	
3.	Estetika	a. Pemilihan jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik anak.				✓	
		b. Kecerahan ukuran media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau kecil).					✓
		c. Kesesuaian pemilihan warna gambar dan warna tulisan.				✓	
Jumlah Frekuensi					2	9	3
Jumlah Skor					6	36	15
Total Skor			57				
Presentase			81%				
Kriteria			Sangat Layak				

(Sumber: hasil pengolahan data ahli media pada media kotak pintar)

Berdasarkan presentase skor dari validator ahli media memperoleh hasil 81% dengan kriteria sangat layak dengan simpulan dari validator dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sehingga media kotak pintar yang dikembangkan disimpulkan dapat digunakan sesuai dengan saran dan arahan revisi yang telah diberikan oleh validator. Adapun saran dan arahan revisi dari validator ahli media yaitu dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 4 Saran Ahli Media Terhadap Media Kotak Pintar

Nama Validator	Saran
Rani Puspa Juwita, M. Pd	Buatlah media kotak pintar yang dirancang menjadi lebih minimalis dan portable sehingga mudah untuk dibawa kemana saja.

Setelah peneliti melakukan validasi media kotak pintar yang dikembangkan pada validator ahli media. Maka tahap selanjut peneliti melakukan revisi perbaikan media yang dikembangkan sesuai arahan validator ahli media. Berikut Media Kotak Pintar sebelum dan sesudah revisi:

Sebelum Revisi Media	Sesudah Revisi Media
 <p data-bbox="300 1489 821 1568">Sebelum di revisi tanpa menggunakan engsel.</p>	 <p data-bbox="847 1451 1369 1617">Sesudah revisi dengan penambahan engsel sehingga bisa di buka lepas dan mudah dibawa kemana saja dan penambahan kantong pada kotak.</p>

Gambar 4. 1 Media Kotak Pintar Sebelum dan Sesudah Revisi Produk

Setelah melakukan revisi produk media kotak pintar dan melakukan saran dari validator ahli media maka peneliti melakukan validasi ulang kepada validator. Adapun hasil validasi dari validator ahli media setelah revisi yaitu:

Tabel 4. 5 Hasil Validasi dari Validator Ahli Media setelah Revisi

No	Aspek	Butir pertanyaan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Edukatif	1. Kesesuaian media kotak pintar dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mengenalkan nilai moral pada anak)				✓	
		2. Memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya.				✓	
		3. Media kotak pintar mampu memberikan informasi materi nilai moral.				✓	
		4. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.					✓
		5. Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.				✓	
		6. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi.				✓	
2.	Teknis	1. Media kotak pintar sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini.				✓	
		2. Bahan pembuatan media kotak pintar aman dan tidak berbahaya bagi anak.				✓	
		3. Media kotak pintar dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama.					✓
		4. Penggunaan media kotak pintar sesuai dengan usia anak (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa).				✓	
		5. Bersifat multiguna (mampu					

		mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak).				✓	
3.	Estetika	1. Pemilihan jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik anak.				✓	
		2. Keserasian ukuran media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau kecil).					✓
		3. Kesesuaian pemilihan warna gambar dan warna tulisan.				✓	
Jumlah Frekuensi						11	3
Jumlah Skor						44	15
Total Skor		59					
Presentase		84%					
Kriteria		Sangat Layak					

(Sumber: Hasil pengolahan data ahli media setelah revisi)

Setelah melakukan revisi dan perbaikan media berdasarkan saran validator ahli media maka memperoleh presentase skor 84% dengan simpulan validator dapat digunakan tanpa revisi.

b. Validasi Ahli Materi

Produk media kotak pintar yang dikembangkan untuk mengenalkan konsep nilai moral pada anak usia dini selanjutnya divalidasi oleh ahli materi. Hasil validasi oleh ahli materi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi

No	Butir pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam media kotak pintar sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan nilai moral pada anak usia 5-6 tahun)					✓
2.	Kesesuaian materi media kotak pintar					✓

	dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini 5-6 tahun.					
3.	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik.					✓
4.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal konsep nilai moral.					✓
5.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak.				✓	
6.	Penggunaan gambar dan warna pada kartu pop up dan kualitas gambar sesuai dengan tingkatan usia 5-6 tahun.				✓	
7.	Melatih kemampuan mengenal konsep nilai moral anak usia 5-6 tahun.					✓
8.	Melatih kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.					✓
9.	Melatih kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun.					✓
10.	Melatih kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.					✓
11.	Pemberian kegiatan pada anak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.					✓
	Jumlah Frekuensi				2	9
	Jumlah Skor				8	45
	Total Skor	53				
	Presentase	96%				
	Kriteria	Sangat Layak				

(Sumber: Pengolahan data validasi ahli materi)

Berdasarkan presentase skor yang diperoleh dari validator ahli materi memperoleh hasil 96% dengan kriteria penilaian sangat layak untuk digunakan digunakan. Adapun simpulan dari validator yaitu dapat digunakan dengan sedikit revisi dengan saran yang telah diberikan oleh validator. Saran yang diberikan oleh validator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Saran Ahli Materi Terhadap Materi Media Kotak Pintar

Nama Validator	Saran
Faizatul Faridy, M. Pd	Sesuaikan indikator STTPA anak dengan media dan materi yang dikembangkan.

Setelah peneliti melakukan validasi pada validator ahli materi. Tahap selanjutnya melakukan revisi materi pada produk media kotak pintar yang dikembangkan sesuai dengan arahan dan saran dari validator ahli materi. Berikut materi kotak pintar sebelum dan sesudah revisi oleh validator:

Sebelum Validasi Materi Kotak Pintar	Sesudah Validasi Materi Kotak Pintar
<p style="text-align: center;">Sopan Santun</p> <p style="text-align: center;">Berbicara sopan itu berbicara yang tidak berteriak, tidak membentak dan dengan bahasa yang baik. Ayo kita terapkan ya</p>  <p style="text-align: center;">Kartu Konsep Nilai Moral AUD</p>	<p style="text-align: center;">Contoh Perilaku Sopan Santun</p> <p style="text-align: center;">"Sopan Santun adalah perilaku Baik yang sangat disenangi semua orang. Dengan sopan santun orang lain akan suka dan sayang dengan kita. Seperti salim orang tua, ucapkan permisi dll. Ayo kita terapkan ya"</p>  <p style="text-align: center;">Kartu Konsep Nilai Moral AUD</p>

Gambar 4. 2 Materi Media Kotak Pintar Sebelum dan Sesudah Revisi

4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi adalah tahap uji coba media kotak pintar yang telah dikembangkan setelah melakukan revisi produk dari ahli materi dan ahli media. Uji coba yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada kelompok kecil kelas B usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh berjumlah 10 anak. Pada tahap ini peneliti menggunakan media kotak pintar untuk mengenalkan konsep nilai moral pada anak di kelas dan selanjutnya meminta guru kelas untuk mengisi lembar observasi anak dalam mengenal konsep nilai moral. Uji coba yang dilakukan peneliti yaitu uji coba dengan

teknik sampel *Snowballing Sampling* yaitu uji coba pada jumlah kecil satu sampai dua orang, kemudian melakukan uji coba pada jumlah yang lebih besar.

a) Uji Coba Jumlah Kecil

Pengujian media kotak pintar yang telah dikembangkan terlebih dahulu diuji coba dengan jumlah kelompok kecil. Adapun jumlah kelompok kecil yaitu dengan mengambil sampel dua orang pada anak usia dini 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah dari kelas B 1 dan B 2. Adapun hasil uji penggunaan media kotak pintar yang dikembangkan yaitu anak X 1 memperoleh nilai 62.5% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan X 2 memperoleh nilai 67,5% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan.

b) Uji Coba Jumlah Besar

Setelah melakukan uji coba pada jumlah kecil selanjutnya melakukan uji coba jumlah besar pada kelas B 1 dan kelas B 2. Adapun hasil penilaian uji coba media kotak pintar yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Lembar Observasi Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak di Kelas B 1 Usia 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Menggunakan Media Kotak Pintar.

No	Nama Murid	Nilai Uji Coba
1.	X 1	55 %
2.	X 2	70 %
3.	X 3	67.5 %
4.	X 4	65 %
5.	X 5	65 %
6.	X 6	70 %
7.	X 7	67.5 %

8.	X 8	65 %
9.	X 9	65 %
10.	X 10	60%
Nilai Rata-rata		65%
Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		

(Sumber: Hasil Pengolahan data observasi pengenalan konsep nilai moral anak melalui media kotak pintar)

Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Lembar Observasi Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak di Kelas B 2 Usia 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Menggunakan Media Kotak Pintar.

No	Nama Murid	Nilai Uji Coba
1.	X 1	70 %
2.	X 2	65 %
3.	X 3	67.5 %
4.	X 4	75 %
5.	X 5	67.5 %
6.	X 6	70 %
7.	X 7	67.5 %
8.	X 8	60 %
9.	X 9	62.5%
10.	X 10	70 %
Nilai Rata-rata		62.1 %
Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		

(Sumber: Hasil Pengolahan data observasi pengenalan konsep nilai moral anak melalui media kotak pintar)

Berdasarkan hasil presentase uji coba penelitian dari dua kelas memperoleh presentase nilai pengenalan konsep nilai moral anak melalui media kotak pintar pada kelas B 1 sejumlah 65% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan kelas B 2 dengan nilai presentase 62.1% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dari presentase nilai uji coba media kotak pintar yang dikembangkan dengan sampel jumlah kecil sampai jumlah besar maka dapat disimpulkan media kotak pintar yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam pengenalan konsep nilai moral pada anak usia dini.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap akhir dari penelitian model *ADDIE*. Pada tahap ini peneliti melihat sejauh mana keberhasilan dari penggunaan media kotak pintar yang dikembangkan terhadap anak usia dini dalam mengenalkan konsep nilai moral. Hasil yang diperoleh dari uji coba media kotak pintar yang dikembangkan pada usia 5-6 tahun TK IT Permata Sunnah Banda Aceh yaitu dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu membuat sebuah produk media yang dapat mengenalkan konsep nilai moral pada anak usia 5-6 tahun. Nama Media yang dirancang yaitu media Kotak Pintar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan *R&D* (Research & Development) dengan model *ADDIE* dengan tahap sebagai berikut:

1. Tahap *analysis*, yaitu tahap untuk mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi. Pada tahap ini menganalisis permasalahan dan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari analisis permasalahan ditemukan kekurangan media dan perlu pembaharuan media modern yang dapat mengenalkan konsep nilai moral anak 5-6 tahun.
2. Tahap *design*, yaitu tahap perancangan media yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Tahap ini peneliti merancang media kotak

pintar menjadi produk media pembelajaran yang dapat mengenalkan konsep nilai moral pada anak.

3. Tahap *development*, yaitu tahap pengembangan dengan melakukan validasi pada dua validator yaitu ahli media dan ahli materi menggunakan lembar validasi. Produk media yang telah divalidasi dan direvisi sesuai saran validator dapat langsung diuji coba di lapangan.
 - a. Hasil Validator Ahli Media
Hasil validasi yang diperoleh dari validator ahli media yaitu memperoleh presentase 84% dengan kategori sangat layak.
 - b. Hasil validator ahli materi
Hasil validasi yang diperoleh dari validator ahli materi yaitu memperoleh presentase 96% dengan kategori sangat layak.
4. Tahap *Implementasi*, yaitu tahap uji coba yang dilakukan setelah di validasi dengan validator ahli media dan ahli materi. Uji coba dilakukan pada jumlah yang kecil kemudian lanjut uji coba pada jumlah yang besar di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh kelas B usia 5-6 tahun. Hasil presentase yang diperoleh dalam uji coba media kota pintar yang dikembangkan yaitu masuk kedalam kateori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
5. Tahap *evaluation*, yaitu hasil evaluasi yang diperoleh selama melakukan penelitian apakah media yang dikembangkan layak atau tidak. Hasil evaluasi yang diperoleh oleh peneliti dari pengembangan media kotak pintar untuk pengenalan konsep nilai moral AUD 5-6 tahu yaitu kategori sangat layak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rancangan media kotak pintar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media yang berbentuk kotak persegi yang terbuat dari kayu pilihan yaitu kayu balsa yang kuat dan ringan sehingga aman untuk anak usia dini. Media kotak pintar yang dirancang di desain dengan sampul nuansa biru tema anak usia dini yang memiliki kantong pada setiap sisi kotak sehingga membuat anak tertarik. Selain itu, terdapat kartu di dalam kotak yang berisi tantangan atau perintah berupa perilaku pengenalan konsep nilai moral pada anak usia dini. Perancangan media kotak pintar dalam pengenalan konsep nilai moral anak usia dini ini dikembangkan melalui metode penelitian pengembangan model *ADDIE* yang melalui 5 tahap penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media kotak pintar dari tahap awal sampai akhir memperoleh bahwa media kotak pintar yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pengenalan konsep nilai moral anak usia dini. Kelayakan media yang dikembangkan dibuktikan dari prosedur penelitian model *ADDIE* yang memiliki lima tahapan yaitu tahap *pertama* tahap analisis dilakukan menganalisis permasalahan dan

mencari kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tahap *kedua* desain yaitu rancangan membuat media kotak pintar. Tahap *ketiga* pengembangan yaitu tahap validasi kepada ahli materi dan ahli media dengan perolehan hasil presentase 84% dari validator ahli media dengan kategori sangat layak dan 96% hasil presentase dari validator ahli materi dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Setelah media dikembangkan lanjut tahap *keempat* tahap implementasi yaitu uji coba media di lapangan TK IT Permata Sunnah dengan jumlah kecil dan jumlah besar dengan kategori anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dan pada tahap terakhir *kelima* evaluasi yaitu melihat keberhasilan dari media kotak pintar yang dikembangkan dalam pengenalan konsep nilai moral anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Kritik Dan Saran

Dalam penelitian mengembangkan media kotak pintar untuk mengenalkan konsep nilai moral pada anak usia dini 5-6 tahun ini memerlukan tindakan lebih lanjut agar dapat memperoleh media yang lebih berkualitas yang membantu guru dalam menyampaikan materi pada anak usia dini. Untuk itu, peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian serupa yang akan dilakukan. Sehingga dapat mengembangkan media kotak pintar yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ahmad Suryadi. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ahmad Suryadi. (2020). *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Jawa Barat: IKAPI.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Anik Lestarinigrum. "Pengaruh Penggunaan Media VCD terhadap Nilai-nilai Agama dan Moral Anak." (2014). *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8.2: 195-206.
- Anita Yus. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Arief. (1996). *Media pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Arsyad Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Budiyono Saputro. (2021). *Best Practies Penelitian Pengembangan*. Lamongan: Academia Publucation.
- Cecep Kustandi. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta: Kencana.
- Cepy Riyana. (2012). *Media pembelajaran*. Kemenag RI.
- Cyrus Lalompoh dan Kartini Ester Lalompoh. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dadan Suryana. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Jakarta: KENCANA.
- Depdiknas. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*, (2005). Jakarta: Depdiknas.

- Desak Made Yoniantini. (2020). *Konsep Tri Hita Karana bagi Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara.
- Dewa Ayu Anom. "Implementasi Media Kotak Pintar dengan Strategi Kripik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca". (2019). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.3.2.
- Dian Ibung. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: IKAPI.
- Edie Sugiarto. "Analisis Emosional Kebijakan Pembelian dan Perhatian setelah Transaksi terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda pada UD. Dika jaya motor lamongan". (2016). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, volume 1 No.01, Februari 2016. Diunduh 16 agustus 2021.
- Ega Rimawati. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erdiyanti, Yucky Putri. "Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak Berprestasi Akademik dalam Pembentukan Karakter yang Positif dan Minat Belajar." (2019). *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)* 1, no. 2.
- Erlina Dewi. (2020). *Moral yang Mulia Hilang*. Jakarta: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Falakhul Auliya. (2020). *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Fatrima Santri Syafri. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*. Bengkulu: Zigie Utama.
- Guslinda. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Perpustakaan Nasional RI.
- Habibu Rahman. (2020). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa dan Praktisi PAUD)*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* 725.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mudjia Rahardjo. "Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian." (2018). *Jurnal Pendidikan*. Diunduh 24 januari 2022.
- Muhammad Hasan. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Muhyatul Huliyah. (2021). *Strategi Perkembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Murdiono. (2008). "Metode Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 38(2). Diunduh 28 Desember 2021.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Musnizar Safari. (2020). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Riau: Dosplus Plubisher.
- Nurul Zahriani. (2021). "Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai". *Jurnal AUD Cendekia*. 1.1: 30-48.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia No 137 tahun 2014 tentang STPPA.
- Puspitasari. (2012). "Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Putus Sekolah". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 3, no. 1: 58-66.
- Rahardjo. (2018). "Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian". *Jurnal Pendidikan*. Diunduh 24 januari 2022.
- Rahayuningsih. (2019). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar". *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 11-18. Diunduh 04 Oktober 2021.
- Rizki Ananda. (2017). "Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1: 19-31. Diunduh 28 Desember 2021.
- Rudy Sumarsono. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Suda. (2016). "Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar". *Universitas Hindu Indonesia*.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Tatik Sutarti. (2017). *Kita Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tesya Cahyani Kusuma. (2021). *Pengembangan Pembuatan APE bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA.
- Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Grasindo.
- Yudhi Munadi. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yudi Hari Rayanto. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute.
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani Nurani. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Yunus Nawaga. (2000). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 11539 /Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2021

TENTANG:

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 04 November 2021

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, M.A
2. Muthmainnah, M.A
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi

Nama : **Armianti Bru Bancin**
NIM : 180210025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak Usia Dini di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 November 2021
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali, J

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2959/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK IT Permata Sunnah Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARMIANTI BRU BANCIN / 180210025**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Gampoeng Tanjung Selamat , Lorong Tgk Dibrang II Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Februari 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 Maret
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR-RANIRY



YAYASAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (DOAFA PLS)

TKIT PERMATA SUNNAH

Jalan Utama Rukoh, Lr. Banna (Dekat Pasar Rukoh), Depan Lapangan Futsal Orange,
Dusun Lamnyong, Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, HP: 085260710161
Email : permatasunnahaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/TKIT-PS/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh,
menerangkan bahwa :

Nama : Armianti Bru Bancin
NIM : 180210025
Program Studi : PG-PAUD

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh, pada
tanggal 11 April 2022 s/d 22 April 2022 , guna penulisan skripsi dengan judul “Pembangunan Media
Kotak Pintar untuk Pengenalan Konsep Nilai Moral AUD Di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 April 2022

Kepala TK IT Permata Sunnah,



Anna Fauza Jailani, S.Pd.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1421/Un.08/Kp.PIAUD/03/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Uji Coba Pengembangan Media*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

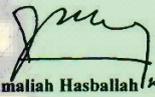
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Armianti Bru Bacin
NIM : 180210025
Judul : Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk
Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak Usia Dini di
TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
Kegiatan : Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 15 Maret 2022
Ketua Prodi PIAUD,


Jamaliah Hasballah

AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1422/Un.08/Kp.PIAUD/03/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,
Ibu Faizatul Faridy, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

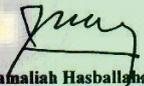
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswa, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Armianti Bru Bacin
NIM : 180210025
Judul : Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk
Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak Usia Dini di
TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 16 Maret 2022
Ketua Prodi PIAUD,


Jamaliah Hasballah

AR-RANIRY

Lembar Validasi

Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk Pengenalan
Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah
Banda Aceh

Peneliti : Armianti Bru Bancin

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap media kotak pintar dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Sangat kurang layak
- 2 : Kurang layak
- 3 : Cukup layak
- 4 : Layak
- 5 : Sangat layak

No	Aspek	Butir pertanyaan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Edukatif	1. Kesesuaian media kotak pintar dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mengenalkan konsep nilai moral pada anak)				✓	
		2. Memiliki daya tarik melalui tampilan dan				✓	

		bentuknya.						
		3. Media kotak pintar mampu memberikan informasi materi konsep nilai moral.					✓	
		4. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.						✓
		5. Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.					✓	
		6. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi.					✓	
2.	Teknis	1. Media kotak pintar sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini.					✓	
		2. Bahan pembuatan media kotak pintar aman dan tidak berbahaya bagi anak.					✓	
		3. Media kotak pintar dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama.						✓
		4. Penggunaan media kotak pintar sesuai dengan usia anak (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa).					✓	
		5. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak).					✓	
3.	Estetika	1. Pemilihan jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik					✓	

	anak.					
	2. Keserasian ukuran media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau kecil).					✓
	3. Kesesuaian pemilihan warna gambar dan warna tulisan.				✓	
Jumlah Frekuensi					11	3
Jumlah Skor					44	15
Total Skor		59				
Presentase		84%				
Kriteria		Sangat Layak.				

KRITIK DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

B. Simpulan Validator/Penilai

Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Banda Aceh 18 Maret 2022
Validator Media


Rani Puspa Juwita, M. Pd
NIP: 199006182019032016

Lembar Validasi

Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk Pengenalan
Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah
Banda Aceh

Peneliti : Armianti Bru Bancin

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap media kotak pintar dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Sangat kurang layak
- 2 : Kurang layak
- 3 : Cukup layak
- 4 : Layak
- 5 : Sangat layak

No	Aspek	Butir pertanyaan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Edukatif	1. Kesesuaian media kotak pintar dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (mengenalkan konsep nilai moral pada anak)				✓	
		2. Memiliki daya tarik melalui tampilan dan				✓	

		bentuknya.						
		3. Media kotak pintar mampu memberikan informasi materi konsep nilai moral.					✓	
		4. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.						✓
		5. Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.					✓	
		6. Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi.					✓	
2.	Teknis	1. Media kotak pintar sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini.				✓		
		2. Bahan pembuatan media kotak pintar aman dan tidak berbahaya bagi anak.					✓	
		3. Media kotak pintar dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama.						✓
		4. Penggunaan media kotak pintar sesuai dengan usia anak (mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa).				✓		
		5. Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak).					✓	
3.	Estetika	1. Pemilihan jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik					✓	

	anak.						
	2. Keserasian ukuran media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau kecil).						✓
	3. Kesesuaian pemilihan warna gambar dan warna tulisan.					✓	
Jumlah Frekuensi				2	9	3	
Jumlah Skor				6	36	15	
Total Skor		57					
Presentase		81%					
Kriteria		Sangat Layak.					

KRITIK DAN SARAN

Buatlah media kotak pintar jadi lebih minimalis sehingga mudah untuk dibawa kemana saja.

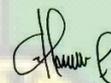
B. Simpulan Validator/Penilai

Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Banda Aceh 18 Maret 2022
Validator Media



Rani Puspa Juwita, M. Pd
NIP: 199006182019032016

Lembar Validasi

Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Kotak Pintar Untuk Pengenalan
Konsep Nilai Moral AUD di TK IT Permata Sunnah
Banda Aceh

Peneliti : Armianti Bru Bancin

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama Validator : Faizatul Faridy, M.Pd

A. Materi media kotak pintar

Materi yang tercantum pada media kotak pintar yaitu terdapat KI dan KD dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki anak usia 5-6 tahun dari aspek pengenalan konsep nilai moral pada AUD seperti mengenal perilaku baik / sopan dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik, mengucapkan salam dan membalas salam, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap materi kotak pintar dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Sangat kurang layak
- 2 : Kurang layak
- 3 : Cukup layak
- 4 : Layak
- 5 : Sangat layak

No	Butir pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam media kotak pintar sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan konsep nilai moral pada anak usia 5-6 tahun)					✓
	Kesesuaian materi media kotak pintar dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini 5-6 tahun.					✓
	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik.					✓
	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal konsep nilai moral.					✓
	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak.				✓	
	Penggunaan gambar dan warna pada kartu <i>pop up</i> dan kualitas gambar sesuai dengan tingkatan usia 5-6 tahun.				✓	
2.	Melatih kemampuan mengenal konsep nilai moral anak usia 5-6 tahun.					✓
	Melatih kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.					✓
	Melatih kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun.					✓
	Melatih kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.					✓
	Pemberian kegiatan pada anak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.					✓
Jumlah Frekuensi					2	9
Jumlah Skor					8	45
Total Skor		53				
Presentase		96%				
Kriteria		Sangat Layak.				

KRITIK DAN SARAN

Sesuaikan indikator SIPPA anak dan Media & Materi

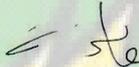
C. Simpulan Validator/Penilai

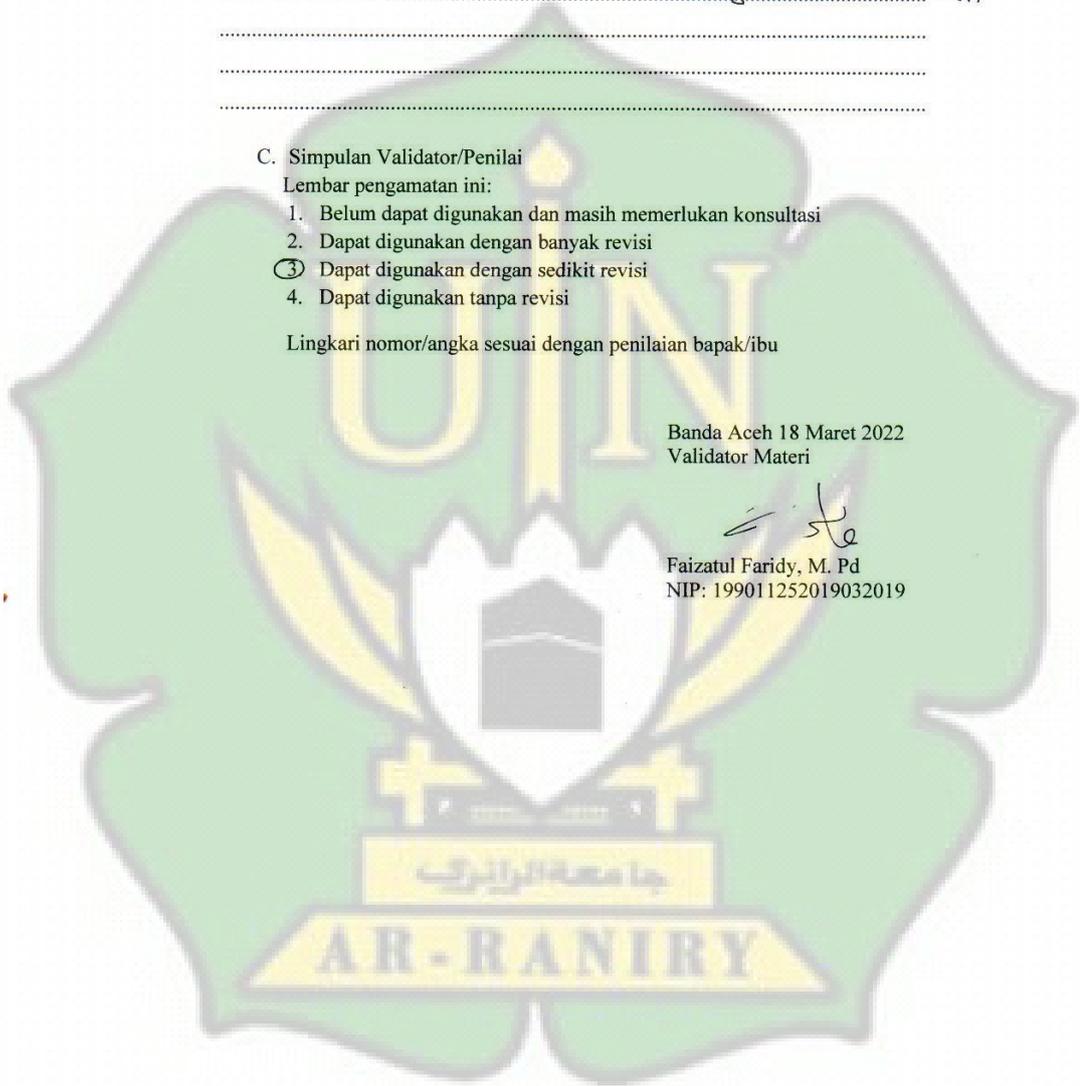
Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Banda Aceh 18 Maret 2022
Validator Materi


Faizatul Faridy, M. Pd
NIP: 199011252019032019



LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP I

Nama Anak : A Z M I
 Usia Anak : 5 - 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓	✓		

		berterimakasih				
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam	✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya	✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri		✓		
Jumlah Frekuensi			6	3	1	
Jumlah Skor			12	9	4	
Total Skor			25			
Presentase			62,5%			
Kriteria			Berkembang Sesuai Harapan			

Banda Aceh 11 April 2022
Guru Kelas,

Suwarni
(...SUWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP I

Nama Anak : Flora
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓		✓	

		berterimakasih 5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan 6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu 7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan		✓				
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓				
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya 10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓			
Jumlah Frekuensi				4	5	1		
Jumlah Skor				8	19	4		
Total Skor				27				
Presentase				67,5%				
Kriteria				BSH				

Banda Aceh 11 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...Suryawati...)
NIP.

AR-RANIRY

		berterimakasih				
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam	✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya	✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri	✓			
Jumlah Frekuensi			8	2		
Jumlah Skor			16	6		
Total Skor			22			
Presentase			55%			
Kriteria			MB			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Suy
SUYARNI
(.....)

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : Yuni
 Usia Anak : 5-6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓	✓		

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan			✓		
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓			
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan				✓	
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam			✓		
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya			✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi				3	6	1	
Jumlah Skor				6	18	4	
Total Skor				28			
Presentase				70%			
Kriteria				BSH			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,


(.....S. SWARNI.....)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : Nisa
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
				✓			
					✓		
					✓		

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan			✓		
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓			
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓		
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam				✓	
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya		✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi				4	5	1	
Jumlah Skor				8	15	4	
Total Skor				27			
Presentase				67,5%			
Kriteria				BSH			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(.....SUWARN.....)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : Aqil
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
					✓		
			✓				
					✓		

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan		✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu			✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓		
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya			✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi				4	6		
Jumlah Skor				8	18		
Total Skor				26			
Presentase				69%			
Kriteria				B5H			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sury
(...SUWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : | r n a r a
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			

		berterimakasih			✓		
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan			✓		
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu			✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan		✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam			✓		
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya		✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi				4	6		
Jumlah Skor				8	18		
Total Skor				26			
Presentase				65%			
Kriteria				B S H			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sly
.....
SUWARN
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : A S A
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓		✓	

		berterimakasih				
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan		✓		
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu			✓	
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓	
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam			✓	
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya		✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓	
Jumlah Frekuensi				3	6	1
Jumlah Skor				6	18	4
Total Skor				28		
Presentase				70%		
Kriteria				BSH		

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...SUWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : indah
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
				✓			
					✓		
					✓		

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan			✓		
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu			✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓				
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam			✓		
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya			✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi				3	7		
Jumlah Skor				6	21		
Total Skor				27			
Presentase				67.5%			
Kriteria				B S H			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sley
(...SUWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : A Zmi
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
				✓			
					✓		
					✓		

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan			✓		
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu			✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan		✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya			✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi				4	6		
Jumlah Skor				8	18		
Total Skor				26			
Presentase				65%			
Kriteria				B S H			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(.....SUWARNI.....)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : ʘuʘʘʘʘʘ
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
					✓		
						✓	
				✓			

		berterimakasih				
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓		
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya	✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri	✓			
Jumlah Frekuensi			5	4	1	
Jumlah Skor			10	12	4	
Total Skor			26			
Presentase			65%			
Kriteria			B S H			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sly
SUKWARNI
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP II

Nama Anak : Irfandi
 Usia Anak : 5-6 Tahun
 Kelas : Kelas B2
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
				✓			
						✓	
			✓				

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓				
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓			
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓				
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya	✓				
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri	✓				
Jumlah Frekuensi				7	2	1	
Jumlah Skor				14	6	4	
Total Skor				24			
Presentase				60%			
Kriteria				BSH			

Banda Aceh 12 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(.....SUWANI.....)
NIP.

AR-RANIRY

		berterimakasih				
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam	✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya		✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri		✓		
Jumlah Frekuensi			4	4	2	
Jumlah Skor			8	12	8	
Total Skor			28			
Presentase			70%			
Kriteria			B S H			

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(..SUWARNI.....)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP III

Nama Anak : AIFAAN
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓	✓	✓	

		berterimakasih						
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan						✓
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu					✓	
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam					✓	
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya			✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓			
Jumlah Frekuensi					5	4	1	
Jumlah Skor					10	12	4	
Total Skor					26			
Presentase					65%			
Kriteria					B S H			

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...SUWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP III

Nama Anak : *Abidzar*
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			

		berterimakasih				
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu	✓			
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam	✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya		✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓	
Jumlah Frekuensi			5	3	2	
Jumlah Skor			10	9	8	
Total Skor			27			
Presentase			67.5%			
Kriteria			B SH			

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...SUWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP III

Nama Anak : M. Eisyrafi
 Usia Anak : 5 - 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam			✓ ✓ ✓		

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓				
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓			
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan		✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam				✓	
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya		✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri	✓				
Jumlah Frekuensi			2	6	2		
Jumlah Skor			4	18	8		
Total Skor			30				
Presentase			75%				
Kriteria			B S H				

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...SUWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan		✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu			✓		
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓		
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓			
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya			✓		
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi				3	6	1	
Jumlah Skor				6	18	4	
Total Skor				28			
Presentase				70%			
Kriteria				B5H			

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...SWARNI...)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP III

Nama Anak : A l s h a
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
				✓			
					✓		
				✓			

		berterimakasih				
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan	✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu			✓	
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓	
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓		
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya	✓			
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri		✓		
Jumlah Frekuensi			5	3	2	
Jumlah Skor			10	9	8	
Total Skor			27			
Presentase			67,5%			
Kriteria			BSH			

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Suy
(.....SUWARNI.....)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP III

Nama Anak : Cut Asia
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
					✓		
				✓			
				✓			

		berterimakasih					
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan			✓		
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu	✓				
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓		
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam	✓				
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya	✓				
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓		
Jumlah Frekuensi			6	4			
Jumlah Skor			12	12			
Total Skor			24				
Presentase			60%				
Kriteria			MB				

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Suwarni
(.....SUWARNI.....)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP III

Nama Anak : A Z K I A
 Usia Anak : 5 - 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
					✓		
			✓				
					✓		

		berterimakasih						
		5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan			✓			
		6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu		✓				
		7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan			✓			
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓				
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya		✓				
		10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓			
Jumlah Frekuensi				5	5			
Jumlah Skor				10	15			
Total Skor				25				
Presentase				62,5%				
Kriteria				B5H				

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...SUWARNI.....)
NIP.

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN
TAHAP III

Nama Anak : Nurul Aiyah
 Usia Anak : 5 – 6 Tahun
 Kelas : Kelas B 1
 Nama Sekolah : TK IT Permata Sunnah Banda Aceh
 KI/KD : 1.2, 2.14, 3.2, 4.2

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu terhadap kemampuan pengenalan konsep nilai moral pada anak melalui media kotak pintar dengan skala penilaian.

B. Penilaian dengan skala sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang (Bobot Nilai 1)
 MB : Mulai Berkembang (Bobot Nilai 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Bobot Nilai 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Bobot Nilai 4)

C. Komponen Penilaian

No	Indikator Pengenalan Konsep Nilai Moral Anak	Sub Indikator yang Dikembangkan	Hasil				Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk	1. Anak mampu mengenal contoh perilaku meminta tolong 2. Anak mampu mengenal contoh perilaku sopan santun 3. Anak mampu mengenal contoh perilaku tidak baik untuk dilakukan 4. Anak mampu mengenal contoh perilaku dalam		✓			
					✓		
					✓		
			✓				

		berterimakasih 5. Anak mampu mengenal contoh perilaku maaf dalam membuat kesalahan 6. Anak mampu mengenal contoh perilaku baik saling membantu 7. Anak mampu mengenal contoh perilaku berbagi dengan orang yang membutuhkan	✓	✓		
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam	8. Anak mampu mengenal contoh perilaku mengucapkan salam dan membalas salam		✓		
3.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	9. Anak mampu mengenal contoh perilaku membuang sampah pada tempatnya 10. Anak mampu mengenal contoh perilaku menjaga kebersihan diri sendiri			✓	✓
Jumlah Frekuensi			4	4	2	
Jumlah Skor			8	12	8	
Total Skor			28			
Presentase			70%			
Kriteria			B SH			

Banda Aceh 13 April 2022
Guru Kelas,

Sly
(...SUWARNI.....)
NIP.

AR-RANIRY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK IT PERMATA SUNNAH
SENTRA PERSIAPAN KARUNIA ALLAH SWT**

Semester	:	
Hari/ Tanggal	:	Senin, 11 April 2022
Kelompok/ Usia	:	A/ 5-6 Tahun
Tema/ Subtema	:	Lingkungan/ Desa dan Kota
Materi	:	Surah pendek al-fatihah, <ul style="list-style-type: none">- Mengenalkan Hadits pendek jangan marah, artinya- Mengenalkan Doa kedua orang tua, doa kesehatan,- Mengenal kalimat Tayyiban- Mengenal kata sopan santun maaf, tolong dan terimakasih- Mengenal perbedaan kota dan desa- Mengenal benda-benda yang berada di desa dan kota- Mengenal ciri-ciri desa dan kota
Alat/ Sumber Belajar	:	APE labirin menuju Desa dan Kota, buku gambar, crayon, pensil, penghapus, jepit pakaian, APE miniatur orang desa dan kota.
Kompetensi Dasar	:	1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.5, 3.6, 3.9, 4.5, 4.6, 4.7, 4.9.
Tujuan	:	Anak terbiasa membaca Surah pendek al-fatihah, <ul style="list-style-type: none">- Anak terbiasa membaca Hadits pendek jangan marah dan artinya- Anak terbiasa membaca Doa kedua orang tua, doa kesehatan,- Anak terbiasa membaca kalimat Tayyiban- Anak terbiasa berkata kata sopan santun maaf, tolong dan terimakasih- Anak Mengenal perbedaan kota dan desa- Anak Mengenal ciri-ciri desa dan kota- Anak Mengenal benda di desa dan kota

A. Langkah Kegiatan

No.	Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Ket
1.	Persiapan	Pijakan Lingkungan	Guru bertugas menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
2.	Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit) jurnal pagi	Guru melakukan kegiatan pagi (senam pagi, murajaah ayat pendek, mengulang hadis pendek dan artinya, kegiatan pemeriksaan kelengkapan dll)	
		Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan - 40 menit) Pijakan sebelum bermain	<p>Berkumpul dalam lingkaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam dan Selawat Nabi. ▪ Mendengarkan dan mengulang Surah pendek al-fatihah, ▪ Mendengarkan dan mengulang kata tayyiban (Alhamdulillah, allahuakbar, subhannallah) ▪ Mendengarkan dan mengulang doa Mengenalkan Doa kedua orang tua dan artinya ▪ Mengulang Hadits pendek jangan marah ▪ (PENGENALAN KONSEP NILAI MORAL MELALUI MEDIA KOTAK PINTAR) ▪ Memberitahukan tentang Rencana kegiatan hari ini. ▪ Berdiskusi tentang tema dan sub tema tentang desa dan kota ▪ Guru memperkenalkan aturan main dan kegiatan bermain 	
3.	Istirahat dan makan (15 menit)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan, membaca hadist larangan makan dan minum sambil berdiri ▪ Berdo'a sebelum makan dan minum 	

4.	Kegiatan Inti (60 menit)	Pijakan saat bermain (60 menit)	<p>- Anak mengamati dan mengenali bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</p> <p>Ada 6 kegiatan bermain di Sentra Persiapan Karunia Allah Swt yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain labirin menuju desa ke kota dan sebaliknya dari kota ke desa (pembangunan) 2. Menggambar pemandangan desa (sensori) 3. Menggambar pemandangan kota (sensori) 4. Bermain congklak (pembangunan) 5. Bermain jepit baju di bundaran sesuai dengan angka yang terdapat di bundaran (pembangunan) 6. Bermain miniature orang yang bekerja di desa dan kota (main peran) <ul style="list-style-type: none"> - Anak akan mengerjakan kegiatan bermain sesuai dengan pilihannya dan kemudian nanti digilir ke permainan selanjutnya - Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lainnya. - Pendidik memastikan anak bermain 3 kali main dengan 3 jenis ragam main berbeda yaitu main peran, sensori dan pembangunan. 	
----	--------------------------	---------------------------------	---	--

5.	Penutup (20 menit)	Pijakan setelah bermain (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk menyimpan alat permainan yang telah digunakan - Mengajak anak untuk mencuci tangan dan membersihkan diri dari kotoran setelah bermain - Merapikan mainan. <p>Recalling:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat anak dalam kondisi lingkaran kembali - Guru mengajak anak diskuisi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. - Bila ada perilaku yang kurang baik, didiskusikan. - Guru meminta anak untuk Menceritakan pengalaman saat bermain. - Guru melakukan Penguatan pengetahuan yang didapat anak. 	
		Kegiatan akhir (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok. - Guru melakukan Kegiatan penenangan berupa lagu dan cerita pendek. 	

Mengetahui,

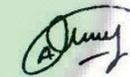
Guru Kelas



Suwarni S.Pd

Banda Aceh 11 April 2022

Mahasiswi Peneliti



Armianti Bru Bancin

DOKUMENTASI PENELITIAN

